

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
*SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019***

**(MATA UANG INDONESIA)
*(INDONESIAN CURRENCY)***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31,
2019
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**

DAFTAR ISI	Halaman/ Pages	TABLE OF CONTENTS
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 87	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk

Jl. Pulomas Barat VI No.20, Jakarta Timur 13210
P : +62 21 2977 9999
F : +62 21 2977 9969
W : www.omni-hospitals.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND AS OF THE NINE MONTH
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : dr. Maria Theresia Yulita, MARS, MSM.
Alamat kantor : Jl. Pulomas Barat VI No. 20 Pulomas Jakarta Timur
Alamat Domisili : Jl. Cempput Tengah XV/32, Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat
Nomor Telepon : (62 21) 29779999
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Sapri
Alamat kantor : Jl. Pulomas Barat VI No 20 Pulomas Jakarta Timur
Alamat Domisili : Jl. Camar Permai 4 No. 12, Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara
Nomor Telepon : (62 21) 29779999
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : dr. Maria Theresia Yulita, MARS, MSM.
Office address : Jl. Pulomas Barat VI No. 20 Pulomas Jakarta Timur
Domicile address : Jl. Cempput Tengah XV/32, Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat
Phone number : (62 21) 29779999
Title : President Director
2. Name : Sapri
Office address : Jl. Pulomas Barat VI No 20 Pulomas Jakarta Timur
Domicile address : Jl. Camar Permai 4 No. 12, Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara
Phone number : (62 21) 29779999
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements;
b. The consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for internal control system of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 12 November 2020/November 12, 2020

dr. Maria Theresia Yulita, MARS, MSM.
Presiden Direktur/President Director

Sapri
Direktur/Director



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
As of September 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,2r,4,32	23.523.636.503	22.702.166.408	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	2r,5,11, 17,31	61.631.189.926	70.997.349.900	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2r,6,31	903.502.793	487.377.466	Other receivables - third parties
Persediaan	2g,7,9	10.335.403.238	13.412.754.021	Inventories
Beban dibayar di muka	2h	4.548.563.005	5.484.741.028	Prepaid expenses
Uang muka	8	2.479.289.813	3.264.150.090	Advances
Total Aset Lancar		103.421.585.278	116.348.538.913	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2i,2j,7,9,11	1.699.089.074.168	2.060.361.376.000	Property, plant and equipment - net
Aset pajak tangguhan	17,18,24,26,28 2o	-	32.995.118.337	Deferred tax assets
Taksiran tagihan restitusi pajak	2o	22.812.752.476	22.812.752.476	Estimated claim for tax refund
Aset lain-lain	2e,2r, 10,11,17,32	4.066.405.833	376.675.997	Other assets
Total Aset Tidak Lancar		1.725.968.232.477	2.116.545.922.810	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET		1.829.389.817.755	2.232.894.461.723	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
As of September 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2r,5,9,10,11, 17,32	60.000.000.000	66.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2r,12,32	76.631.535.337	90.913.859.357	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2r,13,32	18.469.012.934	19.609.100.030	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	2r,14,32	42.502.764.829	19.036.378.019	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	2m,15	5.863.404.187	6.430.077.264	Deferred income
Utang pajak	2o,16	7.172.709.360	4.829.762.752	Taxes payable
Bagian utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - current portion:
Utang bank	2r,32	-	10.675.831.264	Bank loans
Utang pembiayaan	5,9,10,11,17	6.803.189.394	8.486.125.111	Financing payables
Uang sewa	9,19	242.781.597	-	Lease payables
	2k,19			
Total Liabilitas Jangka Pendek		217.685.397.638	225.981.133.797	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2l,20,28	42.515.974.600	49.306.407.000	Employee benefits liabilities
Utang pemegang saham	2f,2r,29a,32	4.671.680.599	944.680.599	Shareholder loan
Liabilitas pajak tangguhan	2o	23.231.278.924	-	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	2r,32	969.637.416.392	961.530.956.030	Bank loans
Utang pembiayaan	5,9,10,11,17	14.528.290.681	17.628.338.462	Financing payables
Uang sewa	9,18	24.479.659	-	Lease payables
	2k,19			
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.054.609.120.855	1.029.410.382.091	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1.272.294.518.493	1.255.391.515.888	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Share capital - Rp 20 par value
Modal dasar - 12.500.000.000 lembar saham				Authorized - 12,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.900.000.000 lembar saham	21	118.000.000.000	118.000.000.000	Issued and fully paid - 5,900,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2p,23	15.492.043.298	15.492.043.298	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya		600.000.000	600.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(316.426.495.397)	130.338.265.347	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	24	739.421.932.389	713.062.136.093	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		557.087.480.290	977.492.444.738	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	2c	7.818.972	10.501.097	Noncontrolling interest
TOTAL EKUITAS		557.095.299.262	977.502.945.835	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.829.389.817.755	2.232.894.461.723	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
For Period Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/September 30			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN JASA - NETO	343.121.264.790	2m,25	395.998.759.879	SERVICE REVENUES - NET
BEBAN POKOK PENDAPATAN	199.019.556.050	2m,9,26	236.401.369.676	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	144.101.708.740		159.597.390.203	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2m		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	8.727.540.626	27	8.308.569.678	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	134.177.723.067	9,20,28	146.155.330.626	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	142.905.263.693		154.463.900.304	Total Operating Expenses
LABA USAHA	1.196.445.047		5.133.489.899	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2m		OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga dan keuangan - neto	(71.108.347.305)		(83.253.953.036)	Interest and financial charges – net
Rugi penurunan nilai aset tetap	(338.819.303.140)	9	(33.861.769.965)	Impairment loss of fixed assets
Beban provisi utang bank	(525.691.317)	11,17	(845.987.896)	Bank loans provision
Rugi penjualan/penghapusan aset tetap	(291.944.278)	2i,9	(40.702.977)	Loss on sale and disposal of property, plant and equipment
Lain-lain - neto	1.494.101.753		(47.338.519)	Others - net
Total Beban Lain-lain	(409.251.184.287)		(118.049.752.393)	Total Other Expenses
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	(408.054.739.240)		(112.916.262.494)	LOS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) - NET
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	(49.607.033.638)	2o	19.938.101.469	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) - NET
RUGI NETO	(457.661.772.878)		(92.978.161.025)	NET LOSS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For Period Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		30 September/September 30			
		2020	Catatan/ Notes	2019	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:					<i>Other comprehensive income (loss) not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Keuntungan revaluasi (rugi penurunan nilai) aset tetap	33.989.282.647	2i,9,24		(273.620.075.675)	<i>Gain on revaluation (impairment loss) of property and equipment</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	13.020.104.000	2i,19,24		3.830.922.000	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	(9.917.686.475)	2o,24		36.627.399.448	<i>Related income tax benefit (expenses)</i>
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	37.091.700.172			(233.161.754.227)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF	(420.570.072.706)			(326.139.915.252)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada :					Net loss attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(457.658.689.857)			(92.977.613.869)	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	(3.083.021)	2b		(547.156)	<i>Noncontrolling interest</i>
Total	(457.661.772.878)			(92.978.161.025)	Total
Total rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :					Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(420.567.389.911)			(326.137.545.929)	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	(2.682.795)	2c		(2.369.323)	<i>Noncontrolling interest</i>
Total	(420.570.072.706)			(326.139.915.252)	Total
Rugi neto per saham yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Entitas Induk:					Loss per share attributable to the shareholders of the Company:
Dasar	(77,57)	2v,31		(15,76)	<i>Basic</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For Period Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent Company**

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahannya Disetor/Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Cadangan Revaluasi Aset Tetap/Property, Plant and Equipment Revaluation Reserve	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2019	118.000.000.000	15.492.043.298	500.000.000	239.541.060.458	952.544.527.011	1.326.077.630.767	13.011.719	1.326.090.642.486	Balance as of January 1, 2019
Penyesuaian saldo penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan transaksi penjualan aset tetap	-	-	-	159.763.207	(119.822.406)	39.940.801	399	39.941.200	Adjustment of other comprehensive income related with sale of fixed asset transaction
Rugi neto	-	-	-	(92.977.613.869)	-	(92.977.613.869)	(547.156)	(92.978.161.025)	Net Loss
Penghasilan komprehensif lain									Other comprehensive income
Rugi penurunan nilai aset tetap	-	-	-	-	(273.617.983.344)	(273.617.983.344)	(2.092.331)	(273.620.075.675)	Impairment losses of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	3.830.897.969	-	3.830.897.969	24.034	3.830.922.000	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	-	-	-	(957.724.492)	37.584.877.807	36.627.153.315	246.133	(36.627.399.448)	Related income tax benefit (expenses)
Cadangan umum	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	Appropriated for general reserves
Saldo 30 September 2019	118.000.000.000	15.492.043.298	600.000.000	149.496.383.273	716.91.599.068	999.980.025.639	10.642.795	999.990.668.434	Balance as of September 30, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For Period Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent Company**

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahannya Disetor/Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Cadangan Revaluasi Aset Tetap/Property, Plant and Equipment Revaluation Reserve	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2020	118.000.000.000	15.492.043.298	600.000.000	130.338.265.347	713.062.136.093	977.492.444.738	10.501.097	977.502.9645.835	Balance as of January 1, 2020
Penyesuaian saldo penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan transaksi penjualan aset tetap	-	-	-	738.297.559	(575.872.096)	162.425.463	670	162.426.133	Adjustment of other comprehensive income related with sale of fixed asset transaction
Rugi neto	-	-	-	(457.658.689.857)	-	(457.658.689.857)	(3.083.021)	(457.661.772.878)	Net Loss
Penghasilan komprehensif lain									Other comprehensive income
Rugi penurunan nilai aset tetap	-	-	-	-	33.988.816.963	33.988.816.963	465.684	33.989.282.647	Impairment losses of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	13.020.040.454	-	13.020.040.454	63.546	13.020.104.000	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	-	-	-	(2.864.408.900)	(7.053.148.571)	(9.917.557.471)	(129.004)	(9.917.686.475)	Related income tax benefit (expenses)
Saldo 30 September 2020	118.000.000.000	15.492.043.298	600.000.000	(316.426.495.397)	739.421.932.389	557.087.480.290	7.818.972	557.095.299.262	Balance as of September 30, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For Periods Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	352.487.424.976	515.973.727.309	<i>Collections from customers</i>
Penerimaan bunga	265.558.105	435.787.699	<i>Interest received</i>
Pembayaran kepada karyawan	(123.030.586.405)	(140.504.561.396)	<i>Payment to employees</i>
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga	(137.539.087.236)	(54.888.315.215)	<i>Payment to suppliers and third parties</i>
Pembayaran bunga	(71.064.997.167)	(83.169.438.803)	<i>Interest payment</i>
Pembayaran pajak	(1.804.654.936)	(24.542.115.311)	<i>Tax payment</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	19.313.657.337	213.305.084.283	Net Cash Flows Provided from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(5.077.403.199)	(260.598.404.572)	<i>Acquisition of property, plant and equipment</i>
Penerimaan penjualan aset tetap	485.518.182	41.272.729	<i>Proceeds from sale of property, plant and equipment</i>
Pengembalian uang muka pembelian aset tetap	-	68.000.000.000	<i>Refund of advances of fixed assets</i>
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4.591.885.017)	(192.557.131.843)	Net Cash Flows Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(9.000.000.000)	(24.886.672.001)	<i>Payment for bank loans</i>
Pembayaran utang pembiayaan	(4.782.983.499)	(5.160.755.438)	<i>Payment for financing payables</i>
Penempatan dana dalam pembatasan	(3.689.729.836)	-	<i>Placement of restricted fund</i>
Pembayaran utang sewa	(154.588.890)	-	<i>Payment for lease payables</i>
Penerimaan dari pihak berelasi	3.727.000.000	-	<i>Proceed from related parties</i>
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(13.900.302.225)	(30.047.427.439)	Net Cash Flows Used for Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	821.470.095	(9.299.474.999)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	22.702.166.408	102.860.526.801	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	23.523.636.503	93.561.051.802	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris Budiarti Karnadi, S.H., No. 27 tanggal 13 November 1984. Akta pendirian Entitas Induk tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-933.HT.01.01.TH.85 tanggal 25 Februari 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 17 Januari 1986. Pada tanggal 7 Juni 2005, Entitas Induk mengubah status dari Penanaman Modal Dalam Negeri (*nonforeign*) menjadi Penanaman Modal Asing dan telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 80/V/PMA/2005. Selanjutnya, Entitas Induk memperoleh persetujuan perubahan status dari Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (*nonforeign*) berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 40/C/VII/PMA/2009 tanggal 24 Maret 2009.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris Edy Suparyono, S.H., M.Kn., No. 12 tanggal 11 Juli 2019 mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Entitas Induk untuk disesuaikan dengan KBLI 2017 dengan tidak mengubah kegiatan usaha utama Entitas Induk. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0041712.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 25 Juli 2019 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 002, Tambahan No. 000292 tanggal 7 Januari 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Entitas Induk bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan dengan membangun dan mengelola rumah sakit. Saat ini, kegiatan usaha Entitas Induk adalah memiliki dan mengelola Rumah Sakit OMNI Pulomas yang terletak di Pulomas, Jakarta Timur.

Entitas Induk telah memperoleh perpanjangan Surat Izin Operasional Rumah Sakit Umum Kelas B berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 20/B.3.1/31/-1.779.3/2018 tanggal 5 Desember 2018, yang berlaku sampai dengan revisi atas Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2014 tentang Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi.

Entitas Induk langsung Entitas Induk adalah PT OMNI Health Care (OHC) yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan Entitas Induk terakhir adalah PT Kristal Daya Kencana yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 27 dated November 13, 1984 of Budiarti Karnadi, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-933.HT.01.01.TH.85 dated February 25, 1985, and was published in State Gazette No. 5 dated January 17, 1986. On June 7, 2005, the Company changed its status from domestic investment (nonforeign) to foreign investment and was approved by Decree No. 80/V/PMA/2005 of Capital Investment Coordinating Board. Further, the Company obtained approval for change of status of foreign investment to domestic investment (nonforeign) by the Decree No. 40/C/VII/PMA/2009 dated March 24, 2009 of Capital Investment Coordinating Board.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amended was based on Notarial Deed No. 12 dated July 11, 2019 of Edy Suparyono, S.H., M.Kn., regarding the changes in purpose and objectives as well as business activities of the Company to be aligned with KBLI 2017 by not changing the main business activities of the Company. This change has been approved by Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-0041712.AH.01.02.TAHUN 2019 dated July 25, 2019, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 002, Supplement No. 000292 dated January 7, 2020.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's scope of business is healthcare service by building and operating hospitals. Currently, the Company's business activity is the hospital management of OMNI Hospital Pulomas located in Pulomas, East Jakarta.

The Company has obtained Class B General Hospitals Operation Permit based on Decree No. 20/B.3.1/31/-1.779.3/2018 dated December 5, 2018, of the Head of the Investment Office and One-Stop Integrated Services of the Special Capital Region of Jakarta which is valid until the revision of Regional Regulation No. 1 year 2014 concerning Spatial Detail Plans and Zoning Regulations.

The Company's Parent Company is PT OMNI Health Care (OHC), which is established and domiciled in Indonesia, while its ultimate Parent Company is PT Kristal Daya Kencana, which is established and domiciled in Indonesia.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Entitas Induk berdomisili di Jalan Pulomas Barat VI No. 20 Jakarta Timur, 13210.

Entitas Induk mulai beroperasi komersial pada tahun 1984.

b. Penawaran Umum Efek Entitas Induk

Pada tanggal 27 Desember 2012, Entitas Induk telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-14762/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat sejumlah 180.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 400 per saham. Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Januari 2013.

Berkenaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, termasuk di dalamnya juga Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation "ESA"*) sebanyak 262.500 saham.

c. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup) yang dimiliki secara langsung lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut:

30 September 2020/September 30, 2020

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Total Aset/ Total Assets
PT Sarana Meditama International (SMI)	Tangerang	Kesehatan/ Healthcare	99,999%	2005	733.881.842.582
PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)	Bekasi	Kesehatan/ Healthcare	99,99%	2015	396.593.183.953
PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)	Cikarang	Kesehatan/ Healthcare	99,99%	2013	303.924.098.423
PT Sarana Meditama Nusantara (SMN) ^{a)}	Tangerang	Kesehatan/ Healthcare	99,99%	2013	36.373.160.175
PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS) ^{a)}	Tangerang	Kesehatan/ Healthcare	99,99%	2015	9.900.282.275

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company is domiciled at Jalan Pulomas Barat VI No. 20, Jakarta Timur, 13210.

The Company started its commercial operations in 1984.

b. Public Offering of Shares of the Company

On December 27, 2012, the Company has obtained effective statement letter No. S-14762/BL/2012 from Executive Head of Capital Market Supervisory Board on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority (OJK) to undertake Initial Public Offering of its 180,000,000 shares of common stock with par value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 400 per share. All shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange on January 11, 2013.

In relation with the Initial Public Offering, it also included the Employee Stock Allocation Programme (ESA) amounted to 262,500 shares.

c. The Group Structure

The consolidated financial statements as of September 30, 2020 and December 31, 2019, include the financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the Group) that are directly owned more than 50% with the following details:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Struktur Grup (lanjutan)

c. The Group Structure (continued)

31 Desember 2019/December 31, 2019					
Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Total Aset/ Total Assets
PT Sarana Meditama International (SMI)	Tangerang	Kesehatan/ Healthcare	99,999%	2005	785.102.116.274
PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)	Bekasi	Kesehatan/ Healthcare	99,99%	2015	468.501.759.286
PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)	Cikarang	Kesehatan/ Healthcare	99,99%	2013	442.672.366.045
PT Sarana Meditama Nusantara (SMN) ^{a)}	Tangerang	Kesehatan/ Healthcare	99,99%	2013	59.523.098.531
PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS) ^{a)}	Tangerang	Kesehatan/ Healthcare	99,99%	2015	9.922.384.375

^{a)} Entitas dalam tahap pengembangan

^{a)} Company under development stage

PT Sarana Meditama International (SMI)

PT Sarana Meditama International (SMI)

Pada tanggal 7 April 2009, Entitas Induk mengambil alih 99,999% saham SMI yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang kesehatan berdasarkan Akta Notaris Antonius Wahono P., SH., No. 9 tanggal 7 April 2009.

On April 7, 2009, the Company acquired 99.999% shares capital of SMI, which is a company engaged in healthcare, based on Notarial Deed No. 9 dated April 7, 2009 of Antonius Wahono P., SH.

Berdasarkan akta yang sama, pemegang saham SMI menyetujui peningkatan modal dasar dari sebesar Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 250.000.000.000, dan peningkatan modal disetor penuh dari sebesar Rp 12.500.000.000 menjadi Rp 100.000.000.000, yang disetor penuh sebesar Rp 99.999.000.000 oleh Entitas Induk.

According to the same Notarial Deed, the shareholders of SMI agreed to increase the authorized capital from Rp 50,000,000,000 to Rp 250,000,000,000, and to increase the paid in capital from Rp 12,500,000,000 to Rp 100,000,000,000, in which Rp 99,999,000,000 were fully paid by the Company.

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 28 Maret 2019, dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., seluruh pemegang saham telah menyetujui penjualan dan pengalihan seluruh saham milik Budi Hadidjaja sebanyak 1 lembar saham kepada PT Omni Health Care (OHC).

Based on Notarial Deed No. 15 dated March 28, 2019, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., the shareholders agreed on the sale and diversions all shares owned by Budi Hadidjaja of 1 share to and PT Omni Health Care (OHC).

Entitas Induk memiliki secara langsung 99,999% saham SMI. Kegiatan usaha utama SMI adalah pemilik dan pengelola Rumah Sakit OMNI Hospital Alam Sutera, yang terletak di Serpong Utara, Tangerang Selatan.

The Company has direct ownership of 99.999% in SMI. The main business activity of SMI is the hospital owner and operator of OMNI Hospital Alam Sutera located in North Serpong, South Tangerang.

SMI mulai beroperasi komersial pada tahun 2007.

SMI started its commercial operations in 2007.

PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)

PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)

Pada tanggal 19 November 2013, Entitas Induk dan PT Omni Health Care (OHC) mendirikan SMA yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang kesehatan berdasarkan Akta Notaris Antonius W.P., S.H., No.18 pada tanggal yang sama. Penyertaan Entitas Induk dan OHC pada SMA masing-masing sebesar 9.999 saham dan 1 saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per saham.

On November 19, 2013, the Company and PT Omni Health Care (OHC) have established SMA which is a company engaged in healthcare based on Notarial Deed No. 18 of Antonius W.P., S.H., on the same date, of which 9,999 shares and 1 share are owned by the Company and OHC with nominal value of Rp 1 million per share, respectively.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Sarana Meditama Anugerah (SMA) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 28 Agustus 2015, dari Yoshi, S.H., M.Kn., seluruh pemegang saham telah menyetujui penjualan 1 lembar saham milik OHC kepada Budi Hadidjaja.

Berdasarkan Akta Notaris Sri Hadianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 69 pada tanggal 27 Desember 2016, pemegang saham SMA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp 9.999.000.000 menjadi sebesar Rp 134.999.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 125.000.000.000 disetor seluruhnya oleh Entitas Induk.

Berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 4 Maret 2019, dari Sri Hadianingsih Adi Sugijanto, S.H., seluruh pemegang saham telah menyetujui penjualan dan pengalihan seluruh saham milik Budi Hadidjaja sebanyak 1 lembar saham kepada OHC.

Entitas Induk memiliki secara langsung 99,99% saham SMA. Kegiatan usaha utama SMA adalah pemilik dan pengelola rumah sakit yaitu Rumah Sakit OMNI Hospital Cikarang yang terletak di Cikarang, Bekasi.

SMA mulai beroperasi komersial pada tahun 2016.

PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)

Pada tanggal 18 September 2015, Entitas Induk dan PT Omni Health Care (OHC) mendirikan KSU yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang kesehatan berdasarkan Akta Notaris Antonius W.P., S.H., No. 40 pada tanggal yang sama. Penyertaan Entitas Induk dan OHC pada KSU masing-masing sebesar 9.999 saham dan 1 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per saham.

Berdasarkan Akta Notaris Sri Hadianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 83 pada tanggal 17 Juli 2018, pemegang saham KSU menyetujui peningkatan modal dasar dari sebesar Rp 40.000.000.000 menjadi sebesar Rp 200.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp 10.000.000.000 menjadi sebesar Rp 110.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 100.000.000.000 seluruhnya dikonversikan dari utang KSU pada Entitas Induk.

Entitas Induk memiliki secara langsung 99,99% saham KSU. Kegiatan usaha utama KSU adalah pemilik dan pengelola rumah sakit yaitu Rumah Sakit OMNI Hospital Pekayon yang terletak di Pekayon, Bekasi Selatan.

KSU mulai beroperasi komersial pada tahun 2018.

1. GENERAL (continued) (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Sarana Meditama Anugerah (SMA) (continued)

Based on Notarial Deed No. 5 dated August 28, 2015, of Yoshi, S.H., M.Kn., the shareholders agreed on the sale of 1 share owned by OHC to Budi Hadidjaja.

Based on Notarial Deed No. 69 dated December 27, 2016, of Sri Hadianingsih Adi Sugijanto, S.H., SMA's shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp 9,999,000,000 to Rp 134,999,000,000. The increase of issued and fully paid capital amounted to Rp 125,000,000,000 was fully paid by the Company.

Based on Notarial Deed No. 19 dated March 4, 2019, of Sri Hadianingsih Adi Sugijanto, S.H., the shareholders agreed on the sale and diversions all shares owned by Budi Hadidjaja of 1 share to OHC.

The Company has direct ownership of 99.99% in SMA. The main business of SMA is the hospital owner and operator of OMNI Hospital Cikarang located in Cikarang, Bekasi.

SMA started its commercial operations in 2016.

PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)

On September 18, 2015, the Company and PT Omni Health Care (OHC) have established KSU which is a company engaged in healthcare, based on Notarial Deed No. 40 of Antonius W.P., S.H., of which 9,999 shares and 1 share are owned by the Company and OHC with nominal value of Rp 1 million per share, respectively.

Based on Notarial Deed No. 83 dated July 17, 2018, of Sri Hadianingsih Adi Sugijanto, S.H., KSU's shareholders agreed to increase the authorized capital from Rp 40,000,000,000 to Rp 200,000,000,000 and increase the issued and fully paid capital from Rp 10,000,000,000 to Rp 110,000,000,000. The increase of issued and fully paid capital amounted to Rp 100,000,000,000 was converted from KSU's payable to the Company.

The Company has direct ownership of 99.99% in KSU. The main business of KSU is the hospital owner and operator of OMNI Hospital Pekayon located in Pekayon, South Bekasi.

KSU started its commercial operations in 2018.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Sarana Meditama Nusantara (SMN)

Pada tanggal 4 November 2013, Entitas Induk dan PT Omni Health Care (OHC) mendirikan SMN yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang kesehatan berdasarkan Akta Notaris Antonius W.P., S.H., No. 2 pada tanggal yang sama. Penyertaan Entitas Induk dan OHC pada SMN masing-masing sebesar 9.999 lembar saham dan 1 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 28 Agustus 2015, dari Yoshi, S.H., M.Kn., seluruh pemegang saham menyetujui penjualan 1 lembar saham milik OHC kepada Budi Hadidjaja.

Berdasarkan Akta Notaris Sri Hadianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 68 pada tanggal 27 Desember 2016, pemegang saham SMN menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp 9.999.000.000 menjadi sebesar Rp 34.999.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 25.000.000.000 disetor seluruhnya oleh Entitas Induk.

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 4 Maret 2019, dari Sri Hadianingsih Adi Sugijanto, S.H., seluruh pemegang saham telah menyetujui penjualan dan pengalihan seluruh saham milik Budi Hadidjaja sebanyak 1 lembar saham kepada OHC.

Entitas Induk memiliki secara langsung 99,99% saham SMN.

Sampai dengan tanggal 30 September 2020, SMN belum beroperasi secara komersil.

PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS)

Pada tanggal 18 September 2015, Entitas Induk dan PT Omni Health Care (OHC) mendirikan SIS yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang kesehatan berdasarkan Akta Notaris Antonius W.P., S.H., No. 39 pada tanggal yang sama. Penyertaan Entitas Induk dan OHC pada SIS masing-masing sebesar 9.999 lembar saham dan 1 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per saham.

Entitas Induk memiliki secara langsung 99,99% saham SIS.

Sampai dengan tanggal 30 September 2020, SIS belum beroperasi secara komersil.

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Sarana Meditama Nusantara (SMN)

On November 4, 2013, the Company and PT Omni Health Care (OHC) have established SMN which is a company engaged in healthcare based on Notarial Deed No. 2 of Antonius W.P., S.H., of which 9,999 shares and 1 share are owned by the Company and OHC with nominal value of Rp 1 million per share, respectively.

Based on Notarial Deed No. 6 dated August 28, 2015, of Yoshi, S.H., M.Kn., the shareholders agreed on sale of 1 share owned by OHC to Budi Hadidjaja.

Based on Notarial Deed No. 68 of Sri Hadianingsih Adi Sugijanto, S.H., dated December 27, 2016, SMN's shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp 9,999,000,000 to Rp 34,999,000,000. The increase of issued and fully paid capital amounted to Rp 25,000,000,000 was fully paid by the Company.

Based on Notarial Deed No. 17 dated March 4, 2019, of Sri Hadianingsih Adi Sugijanto, S.H., the shareholders agreed on the sale and diversions all shares owned by Budi Hadidjaja of 1 share to OHC.

The Company has direct ownership of 99.99% in SMN.

As of September 30, 2020, SMN has not yet started its commercial operation.

PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS)

On September 18, 2015, the Company and PT Omni Health Care (OHC) have established SIS which is a company engaged in healthcare, based on Notarial Deed No. 39 of Antonius W.P., S.H., on the same date, of which 9,999 shares and 1 share are owned by the Company and OHC with nominal value of Rp 1 million per share, respectively.

The Company has direct ownership of 99.99% in SIS.

As of September 30, 2020, SIS has not yet started its commercial operation.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2020, susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 02 tanggal 2 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Hari Dhoho Tampubolon
Brigjen (Purn) Dr. dr. Supriyantoro, SpP, MARS

*President Commissioner
Independent Commissioner*

Direksi/Directors

Presiden Direktur
Direktur

dr. Maria Theresia Yulita, MARS, M.S.M
Sapri

*President Director
Director*

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 41 tanggal 20 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Budi Hadidjaja
Drs. Herbudianto, Ak

*President Commissioner
Independent Commissioner*

Direksi/Directors

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Num Tanthuwani
Hassan Themas
dr. Maria Theresia Yulita, MARS
Surina

*President Director
Director
Director
Director*

Sekretaris Korporat Entitas Induk pada tanggal 30 September 2020 adalah Diana Penyami dan 31 Desember 2019 adalah Hassan Themas.

The Company's Corporate Secretary as of September 30, 2020 is Diana Penyami and December 31, 2019 is Hassan Themas.

Kepala Unit Audit Internal pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Roida Manalu.

The Head of Internal Audit Unit as of September 30, 2020 and December 31, 2019 is Roida Manalu.

Susunan anggota komite audit pada tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of audit committee as of September 30, 2020 are as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Brigjen (Purn) Dr. dr. Supriyantoro, SpP, MARS
Henry Luston
Vincent Wirakusuma

*Chairman
Member
Member*

Susunan anggota komite audit pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of audit committee as of December 31, 2019 are as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Drs. Herbudianto, Ak
Henry Luston
Vincent Wirakusuma

*Chairman
Member
Member*

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of September 30, 2020, the composition of the Company's board of commissioners and directors based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was Notarized by Notarial Deed No. 02 dated June 2, 2020 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., are as follows:

As of December 31, 2019, the composition of the Company's board of commissioners and directors based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was Notarized by Notarial Deed No. 41 dated December 20, 2019 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., are as follows:

The Company's Corporate Secretary as of September 30, 2020 is Diana Penyami and December 31, 2019 is Hassan Themas.

The Head of Internal Audit Unit as of September 30, 2020 and December 31, 2019 is Roida Manalu.

The composition of audit committee as of September 30, 2020 are as follows:

The composition of audit committee as of December 31, 2019 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Manajemen kunci mencakup dewan komisaris dan direksi Grup.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah karyawan tetap Grup adalah sebanyak 904 dan 1.074 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The key management includes board of commissioners and directors of the Group.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Group have a total of 904 and 1,074 permanent employees (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards, issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Issuers' or Listed Entities' Financial Statements.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1 (2015), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2019 and 2018 and for the years then ended, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2020.

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis and using historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Pengungkapan yang disyaratkan Amandemen PSAK 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 34.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan pada Catatan 3.

b. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK 2 (2016), "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiatives".

The amendments require entities to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and noncash changes.

The disclosures required by Amendments to PSAK 2 (2016) has been disclosed in Note 34.

The consolidated statement of cash flows have been prepared using the direct method, by classifying cash flows in the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires the use of accounting estimates and assumption. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Current and noncurrent classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/noncurrent classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as noncurrent.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung.

Standar serta interpretasi standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 dan relevan untuk Grup, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
- PSAK 24 (Amandemen 2018): Imbalan Kerja
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 26: Biaya Pinjaman
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 46: Pajak Penghasilan
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 66: Pengaturan Bersama

Standar baru dan amandemen berikut yang relevan untuk Grup berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73: Sewa
- Amandemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Current and noncurrent classification (continued)

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as noncurrent.

Deferred tax assets and liabilities are classified as noncurrent assets and liabilities.

c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly exercise control.

The following revised accounting standards and interpretations of the accounting standards, are effective from 1 January 2019, and relevant to the Group, but did not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements:

- ISAK 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments
- PSAK 24 (2018 Amendment): Employee Benefits
- Annual Improvement 2018 PSAK 26: Borrowing Costs
- Annual Improvement 2018 PSAK 46: Income Taxes
- Annual Improvement 2018 PSAK 66: Joint Arrangements

The following new standards and amendments which are relevant to the Group is effective for the financial year beginning January 1, 2020:

- PSAK 71: Financial Instrument
- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73: Leases
- Amendment PSAK 15: Investment in Associate and Joint Venture
- Amendment PSAK 71: Financial Instrument: about Acceleration of Repayment Feature with Negative Compensation

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan

PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Grup memilih penerapan secara prospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Grup telah melakukan penyesuaian atas cadangan penurunan kerugian nilai instrumen keuangan sebesar Rp 1.751.146.902 hingga tanggal 31 Juli 2020.

Peraturan baru atas akuntansi lindung nilai tidak berdampak terhadap Grup karena Grup tidak melakukan transaksi yang berkaitan dengan akuntansi lindung nilai.

PSAK 73: Sewa

Grup melakukan penerapan atas PSAK 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

- Annual Improvement PSAK 1: Presentation of Financial Statements
- Amendment PSAK 1: Presentation of Financial Statements
- Amendment PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors

PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71 replaces PSAK 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new policies for the classification and measurement of financial instruments based on the assessment of business models and contractual cash flows, recognition and measurement of allowance for impairment losses on financial instruments using expected credit loss model, which replaces the existing credit loss model and provides a simpler approach for hedge accounting.

Impact on consolidated financial statements

In accordance with the transition requirements of PSAK 71, the Group opted to apply prospectively by recognizing the cumulative impact of the initial adoption on January 1, 2020 and do not restate the comparative information. The Group have adjusted the allowance for impairment losses of financial instruments amounting to Rp 1,751,146,902 until July 31, 2020.

New standards on hedge accounting have no impact to the Group since the Group do not carry out transactions related to hedge accounting.

PSAK 73: Leases

The Group has adopted PSAK 73 effectively for the financial year beginning January 1, 2020, but has not restated comparatives for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian

Pada saat penerapan PSAK 73, Grup mengakui aset hak guna dan utang sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30, "Sewa". Utang sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 10,90%. Aset hak guna diukur pada jumlah yang sama dengan utang sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019. Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset tetap Grup meningkat sebesar Rp 421.849.984 yang terdiri dari reklasifikasi dari biaya sewa sebesar Rp 177.190.000 dan pengakuan sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar Rp 244.659.984. Selain itu, utang sewa Grup meningkat sebesar Rp 421.849.984 yang terdiri dari pengakuan utang sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar Rp 421.849.984.

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan utang sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	2019
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 31 Desember 2019	-
Ditambah:	
Komitmen sewa yang tidak diungkapkan pada 31 Desember 2019	421.849.984
Total utang sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	421.849.984

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

PSAK 73: Leases (continued)

Impact on consolidated financial statements

On the adoption of PSAK 73, the Group recognized right of use assets and lease payables in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK 30, "Leases". These lease payables were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as of January 1, 2020. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied was 10.90%. Right of use assets were measured at the amount equal to the lease payables, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the statement of financial position as of December 31, 2019. By applying this standard, as of January 1, 2020 the Group's property and equipment increased by Rp 421,849,984 which comprised reclassification of rent expenses amounted to Rp 177,190,000 and recognition of leases that were previously recognised as operating lease amounted to Rp 244,659,984. In addition, the Group's lease payables increased by Rp 421,849,984 which comprised recognition of lease obligation that were previously recognised as operating lease amounted to Rp 421,849,984.

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under PSAK 30 as of December 31, 2019 and the lease payables recognized under PSAK 73 as of January 1, 2020 is as follow:

Operating lease commitment disclosed as of December 31, 2019	-
Add:	
Operating lease commitment that were not disclosed as of December 31, 2019	421.849.984
Total lease payables recognized as of January 1, 2020	421.849.984

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa.
- sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek.
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak guna pada tanggal penerapan awal.
- menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.
- untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar.
- mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi” segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

d. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISAK”) (continued)

PSAK 73: Leases (continued)

Impact on consolidated financial statements (continued)

In applying PSAK 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- the use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics.
- operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at January 1, 2020 are treated as short-term lease.
- the exclusion of initial direct costs for the measurement of the right of use asset at the date of initial application.
- the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.
- not to separate nonlease components from lease components on lease by class of underlying assets.
- rely on the assessment of whether leases are onerous based on PSAK 57, “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets” immediately before the date of initial application as an alternative to perform an impairment review.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Pengendalian diperoleh apabila Entitas Induk memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Entitas Induk memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Entitas Induk dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

Entitas Induk menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Entitas Induk memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Entitas Induk menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas Induk. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between companies in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Control is achieved when the Company has all the following:

1. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
2. *Is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
3. *The ability to use its power to affect its returns.*

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
2. *Rights arising from other contractual arrangements; and*
3. *The Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the noncontrolling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries, to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies. All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Company and its subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Entitas Induk:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Entitas Induk akan melepaskan secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan. Setara kas adalah deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Kas di bank dan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan dan digunakan sebagai jaminan serta dibatasi penggunaannya, dicatat dalam akun "Dana dalam Pembatasan" sebagai bagian dari akun aset lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any noncontrolling interest;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of unrestricted cash on hand and cash in banks, which are not pledged as collateral. Cash equivalents are time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and are not pledged as collateral.

Cash in banks and time deposits with maturities of more than three months from the date of placement, which are used as collateral and are restricted in use, are recorded in "Restricted Funds" account as part of other assets in the consolidated statement of financial position.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup ; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau Entitas Induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas Induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau Entitas Induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada Entitas Induk dari Entitas Induk.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Cadangan penurunan nilai persediaan, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya.

i. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan setahun sekali untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap langsung dikreditkan ke akun "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi. Dalam hal ini, kenaikan revaluasi sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo keuntungan dari revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Keuntungan revaluasi yang dipindahkan secara periodik ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, keuntungan revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Inventories

Inventories are valued at lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs necessary to complete and sell the inventories.

Allowance for decline in value of inventories, if any, is determined based on a review of the inventories at year end to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

i. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are shown at fair value, based on valuations performed by external independent valuers, which are registered with OJK. Valuations are performed once a year to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such property, plant and equipment is credited to the "Gain on revaluation of property, plant and equipment" account in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease for the same assets which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such property, plant and equipment is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

A periodic annual transfer from the property, plant and equipment revaluation surplus to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the property, plant and equipment and depreciation based on the original cost of the property, plant and equipment. Additionally, accumulated depreciation as at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the property, plant and equipment and the net property, plant and equipment amount is restated to the revalued amount of the property, plant and equipment. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular property, plant and equipment being sold is transferred to retained earnings.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Sebelum 31 Desember 2019, aset tetap dicatat sebesar nilai wajar berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan dan pasar.

Efektif tanggal 1 Januari 2020, aset tetap dicatat berdasarkan nilai wajar oleh penilaian independen dengan menggunakan pendekatan biaya.

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Entitas Induk, SMI, SMA dan KSU, entitas anak, mengubah estimasi masa manfaat ekonomis atas aset tetap bangunan dari sebelumnya 20 tahun menjadi 30 tahun, peralatan medis dan nonmedis dari sebelumnya 4 - 9 menjadi 4 - 15 tahun dan perabotan dan peralatan kantor dari sebelumnya 4 - 9 tahun menjadi 4 - 10 tahun. Perubahan estimasi ini diterapkan secara prospektif. Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis ini dilakukan setelah mempertimbangkan efek pemeliharaan dan perbaikan yang dilakukan oleh Entitas Induk, SMI, SMA dan KSU, entitas anak.

Dampak atas perubahan estimasi akuntansi ini di masa yang akan datang adalah akan terdapat penurunan jumlah penyusutan yang dibebankan pada beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi, serta akan terdapat beda temporer atas beban penyusutan bangunan dan mesin antara laba rugi komersial dan laba rugi fiskal.

Manajemen berkeyakinan bahwa perubahan tersebut akan merefleksikan metode penyusutan dan estimasi atas masa manfaat ekonomis aset tetap Grup yang lebih akurat.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/ Year
Bangunan dan prasarana	24 - 30
Peralatan medis dan nonmedis	4 - 15
Perabotan dan peralatan kantor	4 - 10
Kendaraan	8 - 9

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property, Plant and Equipment (continued)

Prior to December 31, 2019, property and equipment were stated at fair value based on valuations performed by external independent appraiser by using market and income approach.

Effective January 1, 2020, property and equipment are stated at fair value based on valuations performed by external independent appraiser by using cost approach.

Effective January 1, 2019, the Company, SMI, SMA and KSU, subsidiaries, changed the estimated useful lives of buildings from previously 20 years into 30 years, medical and nonmedical equipments from previously 4 - 9 years into 4 - 15 years, furniture and office equipments from previously 4 - 9 years into 4 - 10 years. Changes in these estimates are applied prospectively. Changes in these estimates are applied after considering the effect of repair and maintenance carried out by the Company, SMI, SMA and KSU, subsidiaries.

The impact of changes in accounting estimates in the future is there will be a decrease in the amount of depreciation charged to cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses, and there will be temporary differences on depreciation expense of the buildings and machineries between commercial and fiscal income.

Management believes that such changes will reflect a more accurate estimate on the Group's property, plant and equipment's depreciation method and useful lives.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

Buildings and improvements
Medical and nonmedical equipments
Furniture and office equipments
Vehicles

The carrying amount of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the period the assets is derecognized.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan diriview dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar dari pada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property, Plant and Equipment (continued)

Property, plant and equipment under construction are stated at cost and is a part of property, plant and equipment. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted at the end of each period, if necessary.

j. Impairment of Nonfinancial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Units, fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continued operations are recognized in profit or losses.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan penerapan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Nonfinancial Assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After such a reversal, the depreciation charged on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Leases

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan utang sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal utang sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Utang sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran utang sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate nonlease components and account for the lease and nonlease components as a single lease component.

The Group recognizes a right of use asset and a lease payables at the lease commencement date. The right of use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease payables adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right of use asset is subsequently depreciated using the straight line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.

The lease payables is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease payables comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Utang sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right of use assets as part of "Property and equipment" and "Lease payables" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right of use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right of use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right of use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right of use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali utang sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Kebijakan akuntansi yang berlaku untuk transaksi sewa pada dan sebelum 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease payables by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right of use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right of use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Accounting policies applied for leases as at and before 31 December 2019 are as follows:

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in the arrangement.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa (lanjutan)

Sewa pembiayaan di mana Grup memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa dan nilai kini pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui pada biaya keuangan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Namun jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset dan masa sewa.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Penghasilan sewa kontinjensi, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Sewa dimana Grup mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan dari aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Aset sewa diakui sebagai piutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Leases (continued)

Group as a lessor (continued)

A finance lease from which the Group has all substantial risks and benefits incidental to ownership of the leased item, is capitalized at the commencement of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between reduction of the lease liability and finance charges as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in financing cost in the consolidated profit or loss.

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Operating lease payments are recognized as an operating expense in the consolidated profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

A lease in which the Group does not transfer substantially all the risks and benefits of the ownership of an asset is classified as an operating lease. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the period they are earned.

A lease in which the Group transfers substantially all the risks and benefits of the ownership of an asset is classified as a finance lease. The leased asset is recognized as a receivable in the consolidated statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Grup menerapkan Amandemen PSAK 24 (2015), "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja".

PSAK 24 meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Grup menerapkan Amandemen PSAK 24 (2018), "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program."

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amendemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah diamandemen. Grup sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program. Dalam hal bunga neto, amendemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amendemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK 24.99 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Employee Benefits

Effective January 1, 2016, the Group adopted Amendments to PSAK 24 (2015), "Employee Benefits - Defined Benefit Plans: Employee Contributions".

PSAK 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, these should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

Effective January 1, 2019, the Group adopted Amendments to PSAK 24 (2018), "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement".

The amendments clarify that the past service costs (or of the gain or loss on settlement) is calculated by measuring the defined benefit liability (asset) using updated assumptions and comparing benefits offered and plan assets before and after the plan amendment (or curtailment or settlement) but ignoring the effect of the asset ceiling (that may arise when the defined benefits plan is in a surplus position). PSAK 24 is now clear that the change in the effect of the asset ceiling that may result from the plan amendment (or curtailment or settlement) is determined in a second step and is recognized in the normal manner in other comprehensive income.

The paragraphs that relate to measuring the current service costs and the net interest on the net defined benefits liability (asset) have also been amended. The Group will now be required to use the updated assumptions from this remeasurement to determine current service costs and net interest for the remainder of the reporting period after the change to the plan. In the case of the net interest, the amendments make it clear that for the period post plan amendment, the net interest is calculated by multiplying the net defined benefits liability (asset) as remeasured under PSAK 24.99 with the discount rate used in the remeasurement (also taking into account the effect of employer contributions and employee benefits paid on the net defined benefits liability (asset)).

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Imbalan Kerja (lanjutan)

Penerapan dari amandemen PSAK 24 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kematian, usia pensiun normal, tingkat cacat dan tingkat pengunduran diri karyawan berdasarkan usia.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Employee Benefits (continued)

The adoption of amendments to PSAK 24 has no significant impact on the consolidated financial statements.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within 12 months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined benefits plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Pension costs under the Group's defined benefits plan are determined by periodic actuarial calculation using the *Projected Unit Credit* method and applying the assumptions on discount rate, annual salary increase rate, mortality rate, normal retirement age, disability rate and employees' resignation rate per age.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and nonroutine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

m. Revenue and Expense Recognition

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*

5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan ditangguhkan".

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai.

Pendapatan jasa diakui saat jasa telah diberikan, sedangkan beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan masa sewa. Uang muka sewa disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai masa manfaatnya.

n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar* (USD)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred income".

Revenue is recognized when it is probable that economic benefits will flow to the Group and the amount can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the payment received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax.

Service revenues are recognized when the service is rendered, while expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Rental revenues are recognized based on rental periods. Rental fee paid in advance is presented as deferred income and is recognized as revenue over the period benefited.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in profit or loss.

As at September 30, 2020 and December 31, 2019, the exchange rates used are the following, which is calculated based on the average of the buying and selling rate of Bank Indonesia transaction on these dates.

**30 September 2020/
September 30, 2020**

**31 Desember 2019/
December 31, 2019**

14.918

13.901

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut di bawah basis pajak aset. Mereka juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Penerapan dari amandemen PSAK 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Taxes

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK 46 (2016), "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".

These amendments, among others, clarify the requirements for recognizing deferred tax assets on unrealised losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. They also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets.

The adoption of amendments PSAK 46 (2016) has no significant impact on the consolidated financial statements.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the period. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income taxes (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

Setelah Grup melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Grup mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group applied PSAK 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 in 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became effective on July 1, 2016.

PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized Stated in PSAK 70 paragraph 06 (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statement of financial position.

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to additional paid-in capital.

After the Group remeasured its tax amnesty assets and liabilities to its fair value according to SAK, the Group reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Jika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantinya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

r. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset Keuangan

i. Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and are adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Financial Instruments

The Group applied PSAK 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60 (2014) "Financial Instruments: Disclosures".

Effective January 1, 2020, the Group adopted Amendments to PSAK 71, "Financial Instrument".

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

i. Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

1. Financial assets at amortized cost; and
2. Financial assets at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga - neto, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

ii. Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Grup memiliki investasi dalam instrumen keuangan, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables - third parties - net, other receivables and other noncurrent assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as noncurrent.

ii. Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at amortized cost.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

The Group has financial instruments, which are classified as financial asset at amortized cost.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

r. Financial Instruments (continued)

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

i. Pengakuan awal

i. Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

1. *Financial liabilities at amortized cost.*

2. *Financial liabilities at FVTPL or FVOCI.*

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan, utang pemegang saham dan utang sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, long-term bank loans, financing payables and shareholder loan and lease payables. Financial liabilities are classified as noncurrent liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

ii. Pengukuran setelah pengakuan awal

ii. Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi

- *Financial liabilities at amortized cost.*

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Gains or losses are recognized in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

s. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

s. Fair Value of Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability or;*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Fair Value of Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest available input that significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode selama entitas sepengendali.

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan, berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Laba (Rugi) Neto per Saham

Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

Under PSAK 38 (Revised 2012), transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book value as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring must be presented in a such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price, based on PSAK 38 (Revised 2012), is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the Board of Commissioners and Directors for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated in the consolidation process.

v. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing the total income (loss) for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Grup melakukan evaluasi atas piutang pada setiap akhir periode pelaporan untuk melakukan penilaian apakah terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai piutang telah terjadi. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan penyisihan yang dibutuhkan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari produk yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosures at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2r.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. Further details are disclosed in Note 5.

The Group evaluates the accounts receivable at the end of each reporting period to assess whether there is objective evidence that an impairment loss of receivable has occurred. Management's judgment is necessary to estimate the amount and timing of future cash flows in determining the required allowance.

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency is currency from primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product. Based on the Group management's assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

Grup awalnya mengestimasi dan mengakui jumlah yang diharapkan akan dibayarkan dengan jaminan nilai residu sebagai bagian dari liabilitas sewa. Jumlah tersebut ditinjau, dan disesuaikan jika perlu, pada akhir setiap periode pelaporan.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada penyewa atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK 73 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the seven-month period ended July 31, 2020, there is no revision on lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

The Group initially estimates and recognizes amounts expected to be payable under residual value guarantees as part of the lease liability. The amounts are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on PSAK 73, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Lessor

Grup telah mengadakan perjanjian sewa properti komersial. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa aset dan liabilitas Grup dicatat dengan basis bahwa Grup akan dapat merealisasikan asetnya dan menyelesaikan liabilitasnya dalam kegiatan usaha normal terlepas dari kondisi yang mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 35.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 2r dan 32.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Leases (continued)

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

Group has entered into commercial property leases. Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Going Concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company's assets and liabilities are recorded on the basis that the Company will be able to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business in spite of the conditions that indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about its ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared as a going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 35.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described herein. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Notes 2r and 32.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri bisnis yang dijalankan oleh Grup. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2i dan 9.

Revaluasi Aset Tetap

Grup mengukur aset tetapnya pada nilai revaluasi, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup menggunakan penilaian dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tetap. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i dan 9.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Nonfinancial Assets

The review for impairment is performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment loss occurs, that may materially affect recoverable amount the Group's results of operations.

Depreciation of Property, plant and equipment

The cost of property and equipment, except land, are depreciated on straight-line basis over their estimates the useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i and 9.

Revaluation of Property, plant and equipment

The Group measures its property and equipment at fair value, with the changes of fair value being recognized in other comprehensive income. The Group uses valuation of independent appraiser to determine the fair value of property and equipment. Further details are disclosed in Notes 2i and 9.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat cacat, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera dalam pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba rugi konsolidasian dan melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi jumlah cadangan imbalan kerja secara material. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21 dan 20.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g dan 7.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates annual salary increase rate, annual employees' resignation rate per age, mortality rate and retirement age. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earning profit or loss as and through other comprehensive income in when the period which they occurred. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. Further details are disclosed in Notes 21 and 20.

Deferred Tax Liabilities

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax liabilities that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Notes 2g and 7.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kas			Cash
Rupiah	500.307.509	284.242.425	Rupiah
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	12.903.599.837	17.351.036.690	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.172.279.953	666.279.206	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	949.848.351	2.647.569.265	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	484.760.599	826.425.037	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	463.811.248	635.216.392	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	46.257.006	46.540.447	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.772.000	213.744.704	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	12.009.488	PT Bank Permata Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 1.374 pada tanggal 31 Desember 2019)	-	19.102.754	PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 1,374 as of December 31, 2019)
Sub-total bank	23.023.328.994	22.417.923.983	Sub-total bank
Total	23.523.636.503	22.702.166.408	Total

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak - pihak berelasi.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in use or placed at related parties.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pasien rawat inap	47.203.053.016	51.636.152.097	Inpatient
Pasien rawat jalan	18.288.374.184	21.470.288.165	Outpatient
Sub-total	65.491.427.200	73.106.440.262	Sub-total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3.860.237.264)	(2.109.090.362)	Less allowance for impairment losses
Total	61.631.189.936	70.997.349.900	Total

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha dari pihak ketiga dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Belum jatuh tempo	40.400.556.284	35.721.795.070	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	14.337.734.412	15.139.029.566	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	3.477.599.799	11.353.394.798	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	604.614.211	3.317.575.938	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	6.670.922.494	7.574.644.890	<i>More than 90 days</i>
Total	65.491.427.200	73.106.440.262	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3.860.237.264)	(2.109.090.362)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Neto	61.631.189.936	70.997.349.900	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal	2.109.090.362	2.109.090.362	<i>Beginning balance</i>
Perubahan selama tahun berjalan:			<i>Changes during the year:</i>
Pembelian cadangan kerugian penurunan nilai	1.751.146.902	-	<i>Addition of allowance for impairment losses</i>
Saldo akhir	3.860.237.264	2.109.090.362	Ending balance

Seluruh piutang usaha dari pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dari pihak ketiga dilakukan sehubungan dengan keraguan kolektibilitas piutang-piutang tersebut yang sudah berumur lebih dari dua tahun dan estimasi nilai tidak terpulihkan dihitung secara individual dan kolektif. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang dari pihak ketiga adalah cukup.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, piutang Entitas Induk dan KSU, entitas anak, dengan nilai pertanggungans masing-masing sebesar Rp 89,53 miliar dan Rp 7,50 miliar digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11 dan 17).

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

The details of trade receivables from third parties based on aging of trade receivables are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Belum jatuh tempo	40.400.556.284	35.721.795.070	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	14.337.734.412	15.139.029.566	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	3.477.599.799	11.353.394.798	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	604.614.211	3.317.575.938	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	6.670.922.494	7.574.644.890	<i>More than 90 days</i>
Total	65.491.427.200	73.106.440.262	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3.860.237.264)	(2.109.090.362)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Neto	61.631.189.936	70.997.349.900	Net

The changes in the allowance for impairment losses of trade receivables from third parties are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal	2.109.090.362	2.109.090.362	<i>Beginning balance</i>
Perubahan selama tahun berjalan:			<i>Changes during the year:</i>
Addition of allowance for impairment losses	1.751.146.902	-	<i>Addition of allowance for impairment losses</i>
Saldo akhir	3.860.237.264	2.109.090.362	Ending balance

All trade receivables from third parties are denominated in Rupiah.

Allowance for impairment losses for trade receivables - third parties was made in relation of collectibility of receivables that had been outstanding for more than two years and the estimated unrecoverable value is computed individually and collectively. Management believe that the allowance for impairment loss from third parties is adequate.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, trade receivable of the Company and KSU, subsidiary, amounting to Rp 89.53 billion and Rp 7.50 billion, respectively, were pledged as collateral for the bank loans obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Notes 11 and 17).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Karyawan	203.892.846	127.867.160	<i>Employees</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	699.609.937	359.510.306	<i>Others (each below Rp 100 million)</i>
Total	903.502.783	487.377.466	Total

Seluruh piutang lain-lain dari pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Karyawan	203.892.846	127.867.160	<i>Employees</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	699.609.937	359.510.306	<i>Others (each below Rp 100 million)</i>
Total	903.502.783	487.377.466	Total

All other receivables from third parties are denominated in Rupiah.

Based on the review of the individual receivables at the end of the year, the Group's management believes that the receivables can be collected, therefore the allowance for impairment losses is not required.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Barang medis			
Obat-obatan	8.218.190.238	10.994.328.824	<i>Medical supplies</i>
Lain-lain	709.078.703	1.077.778.657	<i>Pharmaceutical Others</i>
Barang nonmedis	1.575.027.904	1.507.540.147	<i>Nonmedical supplies</i>
Sub-total	10.502.296.845	13.579.647.628	<i>Sub-total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(166.893.607)	(166.893.607)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Total	10.335.403.238	13.412.754.021	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal	166.893.607	-	<i>Beginning balance</i>
Perubahan selama tahun berjalan:			<i>Changes during the year:</i>
Pembelian cadangan kerugian penurunan nilai	-	166.893.607	<i>Addition of allowance for impairment losses</i>
Saldo akhir	166.893.607	166.893.607	Ending balance

The changes in the allowance for impairment losses of inventories are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan Grup diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Axa Indonesia dan PT Asuransi Tri Pakarta, pihak ketiga, pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 melalui suatu paket polis asuransi gabungan dengan asuransi aset tetap (Catatan 9). Jumlah nilai pertanggungan untuk persediaan dan aset tetap tersebut masing-masing sebesar Rp 991,90 miliar dan Rp 1.046,83 miliar pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat persediaan yang dijaminakan oleh Grup.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Konsultan proyek pembangunan rumah sakit	488.125.000	1.989.477.251
Pembelian perabotan dan perlengkapan kantor, kendaraan, peralatan medis dan nonmedis	566.237.521	492.599.226
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	1.424.927.292	782.073.613
Total	2.479.289.813	3.264.150.090

7. INVENTORIES (continued)

Inventories of the Group are insured against fire and other risks with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Axa Indonesia and PT Asuransi Tri Pakarta, third parties, as of September 30, 2020 and December 31, 2019, under blanket policies with property, plant and equipment (Note 9). Total sum insured for the inventories and property, plant and equipment amounted to Rp 991.90 billion and Rp 1,046.83 billion as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, there are no inventories pledged by the Group.

8. ADVANCES

This account consists of:

Project consultant hospital construction
Purchase of furniture and office equipment, vehicles, medical and nonmedical equipment
Others (each below Rp 100 million)
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and Nine Month Periods Ended September 30, 2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri atas:

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This accounts consists of:

30 September 2020/September 30, 2020

	Saldo Awal/ <i>Begining Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Kerugian Penurunan Keuntungan Revaluasi (Kerugian) Penurunan Nilai/ <i>Revaluation Surplus (Impairment Losses)</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	Cost
Harga Perolehan							<u>Direct ownership</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Land</u>
Tanah	712.227.300.000	-	-	-	(23.122.404.000)	689.104.896.000	<u>Buildings and improvements</u>
Bangunan dan prasarana	1.190.853.774.164	288.421.569	-	-	(248.354.450.823)	942.787.744.910	<u>Medical equipments</u>
Peralatan medis	548.828.684.263	3.671.939.102	(112.418.279)	-	(35.138.998.568)	517.249.206.518	<u>Nonmedical equipments</u>
Peralatan nonmedis	58.115.357.833	503.586.933	(19.698.589)	-	312.110.547	58.911.356.724	<u>Furniture and office equipments</u>
Perabotan dan perlengkapan kantor	87.772.953.362	332.673.696	(346.732.489)	-	2.290.762.053	90.049.656.622	<u>Vehicles</u>
Kendaraan	14.557.137.285	-	(2.572.502.685)	-	(817.039.702)	11.167.594.898	<u>Property and equipment under construction</u>
<u>Aset tetap dalam pembangunan</u>							<u>Buildings and improvements</u>
Bangunan dan prasarana	67.276.000	282.122.499	-	-	-	349.398.499	<u>Right of use assets</u>
<u>Aset hak guna</u>							<u>Furniture and office equipments</u>
Perabotan dan perlengkapan kantor	-	170.894.485	-	-	-	170.894.485	<u>Vehicles</u>
Kendaraan	-	250.955.499	-	-	-	250.955.499	<u>Total cost</u>
Total harga perolehan	2.612.422.482.907	5.500.593.783	(3.051.352.042)	-	(304.830.020.493)	2.310.041.704.155	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

30 September 2020/September 30, 2020

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Keuntungan Revaluasi (Keurgian) Penurunan Nilai/ <i>Revaluation Surplus (Impairment Losses)</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	207.548.074.164	27.722.586.325	-	-	-	235.270.660.489	Buildings and improvements
Peralatan medis	253.935.284.263	24.049.487.989	(86.436.130)	-	-	277.898.336.122	Medical equipments
Peralatan nonmedis	33.474.757.833	2.921.613.359	(14.678.403)	-	-	36.381.692.789	Nonmedical equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	48.803.653.362	5.109.273.512	(330.985.787)	-	-	53.581.941.087	Furniture and office equipments
Kendaraan	8.299.337.285	1.055.196.169	(1.736.789.262)	-	-	7.617.744.192	Vehicles
<u>Aset hak guna</u>							<u>Right of use assets</u>
Perabotan dan perlengkapan kantor	-	63.915.129	-	-	-	63.915.129	Furniture and office equipments
Kendaraan	-	138.340.178	-	-	-	138.340.178	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	552.061.106.907	61.060.412.662	(2.168.889.582)	-	-	610.952.629.987	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Bersih	2.060.361.376.000					1.699.089.074.168	Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and Nine Month Periods Ended September 30, 2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri atas:

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This accounts consists of:

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Kerugian Penurunan Nilai/Impairment Losses	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Harga Perolehan							Direct ownership
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	770.280.750.000	9.850.000.000	-	-	(67.903.450.000)	712.227.300.000	Land
Bangunan dan prasarana	1.026.479.145.563	335.848.709.860	-	11.684.008.872	(183.158.090.131)	1.190.853.774.164	Buildings and improvements
Peralatan medis	558.600.636.829	32.432.154.236	(77.921.629)	4.203.762.132	(46.329.947.305)	548.828.684.263	Medical equipments
Peralatan nonmedis	83.475.395.666	3.604.063.202	(5.751.557)	(4.476.570.975)	(24.481.778.503)	58.115.357.833	Nonmedical equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	93.366.626.413	3.632.592.540	(301.679.470)	613.543.937	(9.538.130.058)	87.772.953.362	Furniture and office equipments
Kendaraan	15.185.381.766	-	-	(291.151.382)	(337.093.099)	14.557.137.285	equipments
<u>Aset tetap dalam pembangunan</u>							<u>Property, plant and equipment under construction</u>
Bangunan dan prasarana	11.767.625.994	-	-	(11.700.349.994)	-	67.276.000	Buildings and improvements
Peralatan medis	12.376.646	-	-	(12.376.646)	-	-	Medical equipments
Peralatan nonmedis	20.865.944	-	-	(20.865.944)	-	-	Nonmedical equipments
Total harga perolehan	2.559.188.804.821	385.367.519.838	(385.352.656)	-	(331.748.489.096)	2.612.422.482.907	Total cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	176.877.594.435	30.670.479.729	-	-	-	207.548.074.164	Buildings and improvements
Peralatan medis	220.383.282.310	33.609.209.379	(57.207.426)	-	-	253.935.284.263	Medical equipments
Peralatan nonmedis	28.017.968.987	5.461.022.730	(4.233.884)	-	-	33.474.757.833	Nonmedical equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	40.421.430.052	8.624.158.950	(241.935.640)	-	-	48.803.653.362	Furniture and office equipments
Kendaraan	6.448.570.382	1.850.766.903	-	-	-	8.299.337.285	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	472.148.846.166	80.215.637.691	(303.376.950)	-	-	552.061.106.907	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Bersih	2.087.039.958.655					2.060.361.376.000	Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 1 September 2019, SMN, entitas anak, melakukan pematangan lahan, *soil test* dan penambahan pagar atas tanah yang dimilikinya di Balikpapan.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebagai berikut:

	30 September/September 30		
	2020	2019	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	24.049.487.989	23.174.681.724	Cost of revenue (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	37.010.924.673	35.185.444.157	General and administrative expenses (Note 28)
Total	61.060.412.662	58.360.125.881	Total

Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Nilai perolehan	3.051.352.042	385.352.656	Cost
Akumulasi penyusutan	(2.168.889.582)	(303.376.950)	Accumulated depreciation
Nilai buku aset tetap	882.462.460	81.975.706	Net book value of fixed assets
Hasil penjualan dan penghapusan aset tetap	590.518.182	41.272.729	Proceed from sale and disposal of property, plant and equipment
Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap	(291.944.278)	(40.702.977)	Loss on sale and disposal of property, plant and equipment

Grup memiliki tanah dan bangunan sebagai berikut:

- Rumah Sakit OMNI Pulomas dengan HGB No. 3613/Kayu Putih seluas 6.180 m²,
- Rumah Sakit OMNI Alam Sutera dengan HGB No. 02495/Pakulonan seluas 12.000 m²,
- Rumah Sakit OMNI Cikarang dengan HGB No. 02555/Bekasi seluas 5.025 m², dan
- Rumah Sakit OMNI Pekayon dengan HGB No. 8534 seluas 4.085 m² dan No. 8535 seluas 1.309 m².

Penambahan bangunan dan peralatan medis terutama berasal dari renovasi bangunan oleh Entitas Induk, SMI, SMA dan KSU, entitas anak, dan pembelian peralatan medis berupa *MRI*, *General X Ray* dan *IABP* oleh SMI, entitas anak.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tanah dan bangunan Entitas Induk, SMI, SMA, dan KSU, entitas anak, dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama masing-masing sebesar Rp 180 miliar, Rp 420 miliar, Rp 200 miliar dan Rp 280 miliar digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11 dan 17).

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

As of September 2019, SMN, subsidiary, performed soil ripening, soil test and fence addition on its land located Balikpapan.

Depreciation expenses for the years ended September 30, 2020 2019, are as follows:

Loss on sale and disposal of property, plant and equipment as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

The Group owned the land and building, are as follows:

- OMNI Hospital Pulomas with HGB No. 3613/Kayu Putih of 6,180 m²,
- OMNI Hospital Alam Sutera with HGB No. 02495/Pakulonan of 12,000 m²,
- OMNI Hospital Cikarang with HGB No. 02555/Bekasi of 5,025 m², and
- OMNI Hospital Pekayon with HGB No. 8534 of 4,085 m² and No. 8535 of 1,309 m².

The addition of buildings and medical equipments mainly from renovation of buildings and rooms by the Company, SMI, SMA and KSU, subsidiaries, and purchase of medical equipments such as *MRI*, *General X Ray* and *IABP* by SMI, subsidiary.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, land and buildings of the Company, SMI, SMA and KSU, subsidiaries, with first rank mortgage amounting to Rp 180 billion, Rp 420 billion, Rp 200 billion and Rp 280 billion, respectively, were pledged as collateral for the bank loans obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Notes 11 and 17).

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember, peralatan medis Entitas Induk, SMI, SMA dan KSU, entitas anak, dengan nilai masing - masing sebesar Rp 92,82 miliar, Rp 123,05 miliar, Rp 63,89 miliar dan Rp 68,9 miliar digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11 dan 17).

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, kendaraan SMI dan KSU, entitas anak, dengan nilai sebesar Rp 1,59 miliar dan Rp 542 juta digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia dan PT BCA Finance (Catatan 18).

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, peralatan medis dan perabotan dan perlengkapan kantor Entitas Induk dan SMI, entitas anak, dengan nilai masing - masing sebesar Rp 657 juta dan Rp 36,78 miliar digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia dan PT Century Tokyo Leasing Indonesia (Catatan 18).

Aset tetap Grup berupa bangunan, perlengkapan medis, perlengkapan nonmedis, dan peralatan dan perlengkapan kantor diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Axa Indonesia dan PT Asuransi Tri Pakarta, pihak ketiga pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, pihak ketiga melalui suatu paket polis asuransi gabungan dengan persediaan (Catatan 7). Jumlah nilai pertanggungan untuk aset tersebut masing-masing sebesar Rp 1.312,12 miliar dan Rp 1.400,30 miliar pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Kendaraan diasuransikan berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Sinar Mas dan PT Avrist General Insurance, pihak ketiga, pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dengan nilai pertanggungan Rp 6,48 miliar.

Aset tetap pada tanggal 31 Juli 2020 dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya sebesar Rp 1,713 triliun dengan menggunakan metode pendekatan pasar dan biaya berdasarkan laporan penilaian independen Kantor Jasa Penilai Publik Stefanus Tonny Hardi & Rekan, penilai independen dengan laporannya:

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, medical equipments of the Company, SMI, SMA and KSU, subsidiaries, amounting to Rp 92.82 billion, Rp 123.05 billion, Rp 63.89 billion and Rp 68.9 billion, respectively, were pledged as collateral for the bank loans obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Notes 11 and 17).

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, vehicles of SMI and KSU, subsidiaries, amounted to Rp 1.59 billion and Rp 542 million were pledged as collateral for the financing payables obtained from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia and PT BCA Finance (Note 18).

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, medical equipments and furniture and office equipments of the Company and SMI, subsidiary, amounted to Rp 657 million and Rp 36.78 billion, respectively, were pledged as collateral for the financing payables obtained from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia and PT Century Tokyo Leasing Indonesia (Note 18).

Property, plant and equipment such as buildings, medical equipments, nonmedical equipments, and furniture and office equipments are insured against fire and other risks with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Axa Indonesia and PT Asuransi Tri Pakarta, third parties, as of September 30, 2020 and December 31, 2019, under blanket policies with inventories (Note 7). Total sum insured for inventories and property, plant and equipment amounted to Rp 1,312.15 billion and Rp 1,400.30 billion as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

Vehicles are insured under a certain package to PT Asuransi Sinar Mas and PT Avrist General Insurance, third parties, as of September 30, 2020 and December 31, 2019 with sum insured amounting to Rp 6.48 billion.

As of July 30, 2020, property and equipment are recorded using fair value amounting to Rp 1.713 trillion by using market and cost approach with independent appraisal report of Independent Public Appraisal Stefanus Tonny Hardi & Rekan, independent appraisers, with their report:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

	<u>Tanggal Laporan Penilaian/ Independent Appraisal Report Date</u>
Tanah, bangunan dan prasarana, peralatan medis dan kendaraan:	
Entitas Induk	2 Oktober 2020/October 2, 2020
Entitas Anak	
SMI	2 Oktober 2020/October 2, 2020
SMA	2 Oktober 2020/October 2, 2020
KSU	2 Oktober 2020/October 2, 2020
SMN	2 Oktober 2020/October 2, 2020
Peralatan nonmedis dan perabotan dan perlengkapan kantor	9 Oktober 2020/October 9, 2020

Aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya sebesar Rp 2,060 triliun dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan dan pasar berdasarkan laporan penilaian independen Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar & Rekan, penilai independen dengan laporannya:

	<u>Tanggal Laporan Penilaian/ Independent Appraisal Report Date</u>
Entitas Induk	16 Januari 2020/January 16, 2020
Entitas Anak	
SMI	16 Januari 2020/January 16, 2020
SMA	16 Januari 2020/January 16, 2020
KSU	16 Januari 2020/January 16, 2020
SMN	16 Januari 2020/January 16, 2020

Selisih nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatat sebesar (Rp 304,83 miliar) untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020, dan (Rp 331,75 miliar) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 diakui sebagai bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain - Rugi Penurunan Nilai Aset Tetap" dan Penghasilan Komprehensif Lain - Keuntungan (Rugi) Revaluasi Aset Tetap" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

Hasil penilaian atas aset tetap Grup dengan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/September 30, 2020			
	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</u>	<u>Selisih/ Difference</u>	
Tanah	689.104.896.000	712.227.300.000	(23.122.404.000)	Land
Bangunan dan prasarana	712.354.423.999	960.708.874.822	(248.354.450.823)	Building and improvements
Peralatan medis	246.100.460.000	281.239.458.568	(35.138.998.568)	Medical equipments
Peralatan nonmedis	23.569.984.149	23.257.873.602	312.110.547	Nonmedical equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	37.744.534.871	35.453.772.818	2.290.762.053	Furniture and office equipments
Kendaraan	4.119.320.001	4.936.359.703	(817.039.702)	Vehicles
Total	1.712.993.619.020	2.017.823.639.513	(304.830.020.493)	Total

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

	<u>Nomor Laporan Penilaian/ Independent Appraisal Report Number</u>	
No. 00039/2.0007-00/PI/10/0027/1/X/2020		Land, buildings and improvements, medical equipments and vehicles: The Company The Subsidiaries
No. 00040/2.0007-00/PI/10/0027/1/X/2020		SMI
No. 00041/2.0007-00/PI/10/0027/1/X/2020		SMA
No. 00042/2.0007-00/PI/10/0027/1/X/2020		KSU
No. 00043/2.0007-00/PI/10/0027/1/X/2020		SMN
No. 00049/2.0007-00/PP/10/0027/1/X/2020		Nonmedical equipments and furniture and office equipments

As of December 31, 2019, property, plant and equipment are recorded using fair value amounting to Rp 2.060 trillion by using market and income approach with independent appraisal report of Independent Public Appraisal Iskandar & Rekan, independent appraisers, with their report:

	<u>Nomor Laporan Penilaian/ Independent Appraisal Report Number</u>	
No. 00097/2.0118-00/PI/05/0463/1/II/2020		The Company The Subsidiaries
No. 00099/2.0118-00/PI/05/0463/1/II/2020		SMI
No. 00100/2.0118-00/PI/05/0463/1/II/2020		SMA
No. 00098/2.0118-00/PI/05/0463/1/II/2020		KSU
No. 00101/2.0118-00/PI/05/0463/1/II/2020		SMN

The difference in fair value of property, plant and equipment with its carrying amount amounting to (Rp 304.83 billion) for the nine month period ended September 30, 2020 and (Rp 331.75 billion) for the year ended December 31, 2019 is recognized as part of "Other Income (Expenses) - Impairment Loss of Property, Plant and Equipment and Other Comprehensive Income - Gain (Loss) on Revaluation of Property, Plant and Equipment" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

The results of an assessment of the Group's property, plant and equipment with carrying amount of the related property, plant and equipment as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019			
	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Selisih/ Difference	
Tanah	712.227.300.000	780.130.750.000	(67.903.450.000)	Land
Bangunan dan prasarana	983.305.700.000	1.166.463.790.131	(183.158.090.131)	Building and improvements
Peralatan medis	294.893.400.000	341.223.347.305	(46.329.947.305)	Medical equipments
Peralatan nonmedis	24.640.600.000	49.122.378.503	(24.481.778.503)	Nonmedical equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	38.969.300.000	48.507.430.058	(9.538.130.058)	Furniture and office equipments
Kendaraan	6.257.800.000	6.594.893.099	(337.093.099)	Vehicles
Total	2.060.294.100.000	2.392.042.589.096	(331.748.489.096)	Total

Nilai wajar merupakan hasil perhitungan dengan menggunakan asumsi tingkat diskonto untuk industri rumah sakit yaitu masing-masing sebesar 11,26% pada tanggal 31 Desember 2019.

The fair value was calculated using the discount rate assumption for hospital industry, which is 11.26% and as of December 31, 2019.

Sebelum 31 Desember 2019, penilai independen menggunakan pendekatan pendapatan dan pasar dalam melakukan pengukuran nilai wajar atas aset tetap. Sedangkan setelah 31 Desember 2019, penilai independen memutuskan untuk mengubah pendekatan dalam melakukan pengukuran nilai wajar aset tetap antara lain sebagai berikut:

Before December 31, 2019, independent appraiser to use income and market approach in assessing the fair value of the property and equipment. Meanwhile after December 31, 2019, independent appraiser change the approach in measuring the fair value to market approach and cost approach.

	Sebelum/ Before	Setelah/ After	
Tanah	Pendekatan pendapatan dan pasar/market and income approach	Pendekatan pasar/Market approach	Land
Bangunan dan prasarana	Pendekatan pendapatan dan pasar/market and income approach	Pendekatan biaya/Cost approach	Building and improvements
Peralatan medis	Pendekatan pendapatan dan pasar/market and income approach	Pendekatan biaya/Cost approach	Medical equipments
Peralatan nonmedis	Pendekatan pendapatan dan pasar/market and income approach	Pendekatan biaya/Cost approach	Nonmedical equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	Pendekatan pendapatan dan pasar/market and income approach	Pendekatan biaya/Cost approach	Furniture and office equipments
Kendaraan	Pendekatan pendapatan dan pasar/market and income approach	Pendekatan pasar/Market approach	Vehicles

Hal ini dilakukan karena penilai independen beranggapan bahwa metode pengukuran nilai wajar ini akan memberikan informasi yang lebih andal dan relevan mengenai nilai dari aset tetap yang tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

This happened because the independent appraiser assumed that this method in measuring the fair value will provide more reliable and relevant information regarding the carrying amount of property and equipment on consolidated financial statements.

Manajemen menggunakan hasil penilaian tersebut sebagai dasar dalam mencatat asset tetap.

Management using this valuations as the basis to record property and equipment.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Uang jaminan	375.620.000	375.620.000	Security deposit
Dana dalam pembatasan	3.690.785.833	1.055.997	Restricted funds
Total	4.066.405.833	376.675.997	Total

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, dana dalam pembatasan merupakan rekening *Sinking Fund* kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang dimiliki oleh Entitas Induk dan KSU, entitas anak, dan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11 dan 17).

Uang jaminan merupakan uang jaminan listrik SMI dan SMA, entitas anak, kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, akun ini merupakan utang bank jangka pendek yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 7 tanggal 3 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., notaris di Jakarta, Entitas Induk mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 60 miliar. Fasilitas ini telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (1) 07 tanggal 24 Juli 2019 mengenai perubahan bunga yang dikenai sebesar 10,5% dan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 2 Juli 2020. Fasilitas kredit ini digunakan sebagai tambahan modal kerja untuk Entitas Induk, SMI, SMA dan KSU, entitas anak.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 24/LMC1/PK/2019 tanggal 29 November 2019, Entitas Induk mendapatkan tambahan sementara fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 6 miliar. Fasilitas kredit ini dikenai bunga sebesar 10% dan digunakan untuk pembayaran tagihan kepada distributor obat dan alat kesehatan. Perjanjian fasilitas kredit ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2020.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. LMC1/3.2/140/R tanggal 18 Mei 2020, Entitas Induk mendapatkan persetujuan restrukturisasi atas fasilitas KMK sebesar Rp 60 miliar dengan suku bunga 10% per tahun. Jangka waktu pinjaman diperpanjang selama 12 bulan, menjadi 2 Juli 2021. Terdapat penangguhan sebagian pembayaran bunga yang diberikan selama 24 bulan, sampai dengan bulan April 2022. Bunga tersebut harus dibayar dalam jangka waktu 36 bulan, dimulai dari bulan Mei 2022.

10. OTHER ASSETS

This account consists of:

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, restricted funds represents *Sinking Fund* in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, owned by the Company and KSU, subsidiary, that were pledged as collateral for the bank loans obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Notes 11 and 17).

Security deposits mainly represent electricity deposits of SMI and SMA, subsidiaries, with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk.

11. SHORT-TERM BANK LOANS

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, this account represent short-term bank loans obtained by the Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Based on the Deed of Credit Facility No. 7 dated July 3, 2018 of Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained Working Capital Credit Facility (KMK) from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with maximum credit limit amounting to Rp 60 billion. This facility has been amended several times, most recently with Approval letter for amendment of Credit Agreement No. (1) 07 dated July 24, 2019 regarding the change of bearing interest rate to 10.5% per annum and the extension of term facility until July 2, 2020. This credit facility is used for additional working capital for the Company, SMI, SMA and KSU, subsidiaries.

Based on the Credit Agreement No. 24/LMC1/PK/2019 dated November 29, 2019, the Company obtained additional Working Capital Credit Facility (KMK) from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with maximum credit limit amounting to Rp 6 billion. This credit facility bears interest rate of 10% per annum and is used for invoice payment to medicine and medical devices distributor. This credit facility agreement is valid until February 28, 2020.

Based on the Credit Agreement No. LMC1/3.2/140/R dated May 18, 2020, the Company obtained restructuring approval for the KMK amounted to Rp 60 billion with an interest rate of 10% per annum. The loan period is extended for 12 months, to July 2, 2021. There is a partial postponement of interest payments for 24 months, until April 2022. The interest must be paid within a period of 36 months, starting from May 2022.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Induk telah melunasi fasilitas KMK sebesar Rp 6 miliar pada tanggal 18 Juni 2020.

Fasilitas kredit ini dijamin secara gabungan dengan fasilitas kredit jangka panjang yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 17).

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company has paid the KMK facility amounted to Rp 6 billion on June 18, 2020.

The credit facility is jointly secured with long-term credit facility obtained by the Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 17).

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Utang kepada pemasok	45.226.020.593	57.668.550.047	Payables to suppliers
Honor dokter	31.320.735.369	32.921.198.504	Doctors' fee
Lain-lain	84.779.375	324.110.806	Others
Total	76.631.535.337	90.913.859.357	Total

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

Seluruh utang usaha kepada pihak ketiga dalam denominasi mata uang Rupiah.

All trade payables to third parties are denominated in Rupiah.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat rincian pemasok yang melebihi 10% dari jumlah utang usaha.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, there are no details of suppliers that exceed 10% of the total trade payables.

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of trade payables - third parties are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Belum jatuh tempo	55.314.099.802	57.742.117.539	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
Sampai dengan 60 hari	3.481.793.861	9.477.220.855	Up to 60 days
61 sampai 90 hari	137.127.240	3.736.492.072	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	17.698.514.434	19.958.028.891	More than 90 days
Total	76.631.535.337	90.913.859.357	Total

13. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, utang lain-lain kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 18,47 miliar dan Rp 19,61 miliar merupakan penerimaan dana untuk komitmen pembelian barang dan utang konsinyasi kepada pihak ketiga.

13. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, other payables to third parties amounted to Rp 18.47 billion and Rp 19.61 billion, respectively, which represents fund receipts for commitments of goods purchase and the consignment payables to third parties.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Bunga (Catatan 17)	16.678.525.062	1.559.301.215
Jasa kontrak dan alih daya	4.422.873.071	6.474.845.277
Jasa Profesional	1.732.741.638	2.647.994.286
Listrik, air dan telepon	1.220.073.845	1.400.493.649
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	18.448.550.213	6.953.743.592
Total	42.502.764.829	19.036.378.019

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

*Interest (Note 17)
Contract and outsourcing
Professional fee
Electricity, water and telephone
Others (each below
Rp 100 million)*

Total

15. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, pendapatan ditangguhkan masing-masing sebesar Rp 5,86 miliar dan Rp 6,43 miliar merupakan pendapatan sewa diterima di muka dan potongan harga di muka untuk pembelian barang.

15. DEFERRED INCOME

As of Juni 30, 2020 and December 31, 2019, deferred income amounted to Rp 5.86 billion and Rp 6.43 billion, respectively represents rental income received in advance and price discount of advance for purchase of inventories.

16. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	2.547.210.587	3.042.755.766
Pasal 23	119.779.392	75.802.493
Pasal 29	3.355.812.299	-
Pasal 4(2)	17.593.255	111.827.131
Pajak Pertambahan Nilai	1.409.591.927	1.599.377.362
Total	7.449.987.460	4.829.762.752

16. TAXES PAYABLE

This account consists of:

*Income taxes:
Article 21
Article 23
Article 29
Article 4(2)
Value Added Tax*

Total

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	973.500.000.000	976.500.000.000
Dikurangi biaya yang belum diamortisasi	(3.862.583.608)	(4.293.212.706)
Total	969.637.416.392	972.206.787.294

17. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

*PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk*

Less unamortized cost

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Bagian yang jatuh tempo
dalam waktu satu tahun:
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
Dikurangi biaya yang
belum diamortisasi

Total bagian utang bank
jangka panjang yang
jatuh tempo dalam
waktu satu tahun

Bagian jangka panjang

-	(11.400.000.000)
-	724.168.736
-	(10.675.831.264)
969.637.416.392	961.530.956.030

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Entitas Induk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 6 tanggal 3 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., notaris di Jakarta, Entitas Induk mendapatkan fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp 729 miliar. Fasilitas ini telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan surat No. LMC1/3.2/1678 tanggal 4 Desember 2019, mengenai penurunan suku bunga atas fasilitas Kredit Investasi dari 10,5% menjadi 10% per tahun dan berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019. Jangka waktu pinjaman adalah 10 tahun sejak tanggal 25 Juli 2018. Pinjaman ini digunakan untuk pengambilalihan fasilitas kredit investasi dari PT Bank KEB Hana Indonesia dan tambahan pembiayaan Entitas Induk, SMI dan SMA, entitas anak.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. LMC1/3.2/140/R tanggal 18 Mei 2020, Entitas Induk mendapatkan persetujuan restrukturisasi atas fasilitas Kredit Investasi dari maksimum awal sebesar Rp 729 miliar menjadi sebesar Rp 715 miliar dengan suku bunga 10% per tahun. Jangka waktu pinjaman diperpanjang selama 12 bulan, dari semula sampai dengan 3 Juli 2028 menjadi 3 Juli 2029. Terdapat penangguhan sebagian pembayaran bunga yang diberikan selama 24 bulan, sampai dengan bulan April 2022. Bunga tersebut harus dibayar dalam jangka waktu 36 bulan, dimulai dari bulan Mei 2022.

Fasilitas pinjaman ini mendapat persetujuan atas penundaan pembayaran pokok selama 20 bulan dan akan dilunasi dalam 90 kali angsuran dengan angsuran bulanan sebagai berikut:

<u>Tanggal</u>	<u>Jumlah angsuran per bulan/ Total monthly installment</u>	<u>Date</u>
25 Mei 2020 - 25 Desember 2021	Tunda /postponed	May 25, 2020 - December 25, 2021
25 Januari 2022 - 25 Desember 2022	50.000.000	January 25, 2022 - December 25, 2022
25 Januari 2023 - 25 Desember 2023	1.000.000.000	January 25, 2023 - December 25, 2023
25 Januari 2024 - 25 Desember 2024	3.250.000.000	January 25, 2024 - December 25, 2024
25 Januari 2025 - 25 Desember 2025	5.000.000.000	January 25, 2025 - December 25, 2025
25 Januari 2026 - 25 Desember 2026	11.000.000.000	January 25, 2026 - December 25, 2026
25 Januari 2027 - 25 Desember 2027	12.000.000.000	January 25, 2027 - December 25, 2027
25 Januari 2028 - 25 Desember 2028	14.000.000.000	January 25, 2028 - December 25, 2028
25 Januari 2029 - 25 Mei 2029	16.000.000.000	January 25, 2029 - May 25, 2029
25 Juni 2029	79.900.000.000	June 25, 2029

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Current portion:
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk

Less unamortized costs

Total current portion
of long term-bank loans

Long-term portion

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company

Based on the Deed of Credit Facility No. 6 dated July 3, 2018 of Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., notary in Jakarta, the Company obtained Investment Loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, with maximum credit limit amounting to Rp 729 billion. This facility has been amended several times, most recently with letter No. LMC1/3.2/1678 dated December 4, 2019, regarding for interest rate reduction from 10.5% to 10% per annum on Investment Loan facility starting from December 1, 2019. The loan term is 10 years starting from July 25, 2018. This loan is used to take over Investment Loan facility from PT Bank KEB Hana Indonesia, the same time for top-up the financing of the Company, SMI and SMA, subsidiaries.

Based on the Credit Agreement No. No. LMC1/3.2/140/R dated May 18, 2020, the Company obtained restructuring approval for the Investment Loan facility from an initial maximum of Rp 729 billion to Rp 715 billion with an interest rate of 10% per annum. The loan period is extended for 12 months, from the beginning until July 3, 2028 to July 3, 2029. There is a partial postponement of interest payments for 24 months, until April 2022. The interest must be paid within a period of 36 months, starting from May 2022.

This loan facility was approved for 20 months postponement of principal payments and will be repaid in 90 times monthly installments with the following monthly installments:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas kredit jangka pendek (Catatan 11) dan jangka panjang dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit OMNI Pulomas HGB No. 3616/Kayu Putih seluas 6.180 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat pertama sebesar Rp 180 miliar (Catatan 9);
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit OMNI Alam Sutera HGB No. 2495/Pakulonan seluas 12.000 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat pertama sebesar Rp 420 miliar (Catatan 9);
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit OMNI Cikarang HGB No. 2555/Sukaesmi seluas 5.025 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat pertama sebesar Rp 200 miliar (Catatan 9);
- Fidusia atas peralatan medis di Rumah Sakit OMNI Pulomas milik Entitas Induk, dengan nilai penjaminan sebesar Rp 92,82 miliar (Catatan 9);
- Fidusia atas peralatan medis di Rumah Sakit OMNI Alam Sutera milik SMI, entitas anak, dengan nilai penjaminan sebesar Rp 123,05 miliar (Catatan 9);
- Fidusia atas peralatan medis di Rumah Sakit OMNI Cikarang milik SMA, entitas anak, dengan nilai penjaminan sebesar Rp 63,89 miliar (Catatan 9);
- Fidusia atas pendapatan Rumah Sakit OMNI Pulomas milik Entitas Induk, dengan nilai penjaminan sebesar Rp 391,74 miliar;
- Fidusia atas pendapatan Rumah Sakit OMNI Alam Sutera milik SMI, entitas anak, dengan nilai penjaminan sebesar Rp 434,19 miliar;
- Fidusia atas pendapatan Rumah Sakit OMNI Cikarang milik SMA, entitas anak, dengan nilai penjaminan sebesar Rp 94,27 miliar;
- Gadai saham atas kepemilikan Entitas Induk pada SMI dan SMA, entitas anak.
- Fidusia atas piutang usaha Entitas Induk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 89,53 miliar (Catatan 5).
- Fidusia atas hasil klaim asuransi dengan nilai penjaminan sebesar Rp 815,19 juta.

Selama jangka waktu pinjaman Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio (CR)* minimal 1x (diluar bagian lancar utang jangka panjang), yang akan terpenuhi sejak tahun 2026)
- *Debt Equity Ratio (DER)* maksimal 2,20x.
- *Debt Service Coverage (DSC)* minimal 100%.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

The Company (continued)

The short-term (Note 11) and long-term credit facilities are secured by the following collaterals:

- *Mortgage of land and buildings, OMNI Pulomas Hospital with HGB No. 3616/Kayu Putih of 6,180 m², with first class mortgage amounting to Rp 180 billion (Note 9);*
- *Mortgage of land and buildings, OMNI Alam Sutera Hospital with HGB No. 2495/Pakulonan of 12,000 m², with first class mortgage amounting to Rp 420 billion (Note 9);*
- *Mortgage of land and buildings OMNI Cikarang Hospital with HGB No. 2555/Sukaesmi of 5,025 m² with first class mortgage amounting to Rp 200 billion (Note 9);*
- *Fiduciary of medical equipments in OMNI Pulomas Hospital owned by the Company, with guarantee value amounting to Rp 92.82 billion (Note 9);*
- *Fiduciary of medical equipments in OMNI Alam Sutera Hospital owned by SMI, subsidiary, with guarantee value amounting to Rp 123.05 billion (Note 9);*
- *Fiduciary of medical equipments in OMNI Cikarang Hospital owned by SMA, subsidiary, with guarantee value amounting to Rp 63.89 billion (Note 9);*
- *Fiduciary of revenues from OMNI Pulomas Hospital owned by the Company, with guarantee value amounting to Rp 391.74 billion;*
- *Fiduciary of revenues from OMNI Alam Sutera Hospital owned by SMI, subsidiary, with guarantee value amounting to Rp 434.19 billion;*
- *Fiduciary of revenues from OMNI Cikarang Hospital owned by SMA, subsidiary, with guarantee value amounting to Rp 94.27 billion;*
- *Share pledge over shares of SMI and SMA, subsidiaries, owned by the Company.*
- *Fiduciary of trade receivables of the Company with mortgage amounting to Rp 89.53 billion (Note 5).*
- *Fiduciary of insurance claim with mortgage amounting to Rp 815.19 million.*

During the term of loan, the Company is required to maintain financial ratio covenants as follows:

- *Current Ratio (CR) at a minimum 1x (exclude the current portion of long term liabilities), which will be fulfilled since 2026.*
- *Debt Equity Ratio (DER) at a maximum 2.20x.*
- *Debt Service Coverage (DSC) at a minimum 100%.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Berdasarkan surat No. 001/SMM-DIR.II/IV/2020, tanggal 13 April 2020, Entitas Induk mengajukan surat permohonan restrukturisasi fasilitas kredit. Entitas Induk telah mendapat persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan surat No. LMC1/3.2/618 tanggal 16 Oktober 2020, Entitas Induk mendapatkan persetujuan pengesampingan (*waiver*) terhadap pemenuhan referensi rasio BNI atas syarat rasio CR, DER dan DSC untuk laporan keuangan tanggal 31 Juli 2020.

Berdasarkan surat No. LMC1/3.2/153 tanggal 30 Januari 2020, Entitas Induk mendapatkan persetujuan pengesampingan (*waiver*) terhadap pemenuhan referensi rasio BNI atas syarat rasio CR dan DSC untuk laporan keuangan tanggal 30 September 2019 dan tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019 *Current Ratio* sebesar 0,54x, *Debt Equity Ratio* sebesar 1,28x dan *Debt Service Coverage* sebesar 78%.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Entitas Induk tidak memenuhi rasio keuangan untuk *Current Ratio* dan *Debt Service Coverage*.

Berdasarkan surat No. 005/SMM-DIR.III/XII/2019, tanggal 19 Desember 2019, Entitas Induk mengajukan surat permohonan *waiver financial covenant*. Entitas Induk telah mendapat persetujuan *waiver financial covenant* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan surat No. LMC1/3.2/140/R tanggal 18 Mei 2020, Entitas Induk mendapatkan persetujuan restrukturisasi atas fasilitas kredit, berupa penundaan pembayaran pokok selama 20 bulan, serta keringanan bunga pinjaman sebesar 4,25% untuk bulan ke-1 sampai dengan bulan ke-12, dan 5,50% untuk bulan ke-13 sampai dengan bulan ke-24. Penangguhan sebagian pembayaran bunga diberikan selama 24 bulan, atau sampai dengan April 2022. Total bunga yang ditangguhkan pembayarannya dihitung secara *Extra Compactable* dan dibayar secara bertahap selama 36 bulan sejak Mei 2022 sampai dengan April 2025.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

The Company (continued)

Based on letter No. 001/SMM-DIR.II/IV/2020, as of April 13, 2020, the Company applied for restructuring of credit facilities. The Company has obtained restructuring of credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Based on letter No. LMC1/3.2/618 dated October 16, 2020, the Company obtained waiver approval for the fulfillment of BNI's reference ratios on CR, DER and DSC ratio requirements for financial statements as of July 31, 2020.

Based on letter No. LMC1/3.2/153 dated January 30, 2020, the Company obtained waiver approval for the fulfillment of BNI's reference ratios on CR and DSC ratio requirements for financial statements as of September 30, 2019 and December 31, 2019.

As of December 31, 2019 the *Current Ratio* is 0.54x, the *Debt Equity Ratio* is 1.28x and the *Debt Service Coverage* is 78%.

As of December 31, 2019, the Company does not meet financial ratio for *Current Ratio* and *Debt Service Coverage*.

Based on letter No. 005/SMM-DIR.III/XII/2019, as of December 19, 2019, the Company applied for waiver of financial covenant. The Company has obtained waiver financial covenant from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Based on letter No. LMC1/3.2/140/R dated May 18, 2020, the Company obtained restructuring approval for the credit facility, such as postpone of principal payment for 20 months, and loan interest relief 4.25% from the 1st to the 12th month, and 5.50% from the 13th to the 24th month. The rest of deferred interest is given for 24 months, or until April 2022. The total of deferred interest calculated on *Extra Compactable* and will be paid gradually for 36 months from May 2022 until April 2025.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

KSU

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 134 tanggal 23 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., notaris di Jakarta, KSU, entitas anak mendapatkan fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 258 miliar. Fasilitas ini telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan surat No. LMC1/3.2/1679 tanggal 4 Desember 2019, mengenai penurunan suku bunga atas fasilitas Kredit Investasi dari 10,5% menjadi 10% per tahun dan berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019. Jangka waktu pinjaman adalah 10 tahun sejak tanggal 23 Juli 2018. Pinjaman ini digunakan untuk fasilitas kredit investasi untuk membiayai pembangunan rumah sakit OMNI Pekayon yang terletak di Jalan Pulo Ribung No. 1, RT 001/021, Kelurahan Pekayon Jaya, Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Propinsi Jawa Barat.

Pada tanggal 23 Desember 2019, KSU, entitas anak, memperoleh pencairan sisa fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp 5.792.393.621.

Berdasarkan surat No. LMC1/3.2/141/R tanggal 18 Mei 2020, KSU, Entitas Anak mendapatkan persetujuan restrukturisasi atas fasilitas kredit, berupa perpanjangan grace period selama 18 bulan, serta keringanan bunga pinjaman sebesar 4,25% untuk bulan ke-1 sampai dengan bulan ke-12, dan 5,50% untuk bulan ke-13 sampai dengan bulan ke-24. Penangguhan sebagian pembayaran bunga diberikan selama 24 bulan, atau sampai dengan April 2022. Total bunga yang ditangguhkan pembayarannya dihitung secara *Extra Comptable* dan dibayar secara bertahap selama 36 bulan sejak Mei 2022 sampai dengan April 2025. Fasilitas kredit ini diperpanjang sampai dengan 25 Juli 2029.

Fasilitas pinjaman ini mendapat persetujuan atas penundaan pembayaran pokok selama 20 bulan dan akan dilunasi dalam 91 kali angsuran dengan angsuran bulanan sebagai berikut:

Tanggal	Jumlah angsuran per bulan/Total monthly installments	Date
25 Mei 2020 - 25 Desember 2021	Tunda /postponed	May 25, 2020 - December 25, 2021
25 Januari 2022 - 25 Desember 2022	225.000.000	January 25, 2022 - December 25, 2022
25 Januari 2023 - 25 Desember 2023	600.000.000	January 25, 2023 - December 25, 2023
25 Januari 2024 - 25 Desember 2024	800.000.000	January 25, 2024 - December 25, 2024
25 Januari 2025 - 25 Desember 2025	500.000.000	January 25, 2025 - December 25, 2025
25 Januari 2026 - 25 Desember 2026	2.650.000.000	January 25, 2026 - December 25, 2026
25 Januari 2027 - 25 Desember 2027	4.100.000.000	January 25, 2027 - December 25, 2027
25 Januari 2028 - 25 Desember 2028	5.500.000.000	January 25, 2028 - December 25, 2028
25 Januari 2029 - 25 Juni 2029	10.000.000.000	January 25, 2029 - June 25, 2029
25 Juli 2029	25.500.000.000	July 25, 2029

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

KSU

Based on the Deed of Credit Facility No. 134 dated July 23, 2018 of Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., Notary in Jakarta, KSU, subsidiary obtained Investment Loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, with maximum credit limit amounted to Rp 258 billion. This facility has been amended several times, most recently with letter No. LMC1/3.2/1679 dated December 4, 2019, regarding for interest rate reduction from 10.5% to 10% per annum on Investment Loan facility starting from December 1, 2019. The loan term is 10 years starting from July 23, 2018. This loan is used for to finance of OMNI Hospital Pekayon construction which is located on Pulo Ribung street No. 1, RT 001/021, Pekayon Jaya, South Bekasi, Bekasi, West Java.

On December 23, 2019, KSU, subsidiary, obtained the disbursement of the remaining Investment Credit facility amounting to Rp 5,792,393,621.

Based on letter No. LMC1/3.2/141/R dated May 18, 2020, KSU, subsidiary, obtained restructuring approval for the credit facility, such as grace period extension for 18 months, and loan interest relief 4.25% from the 1st to 12th month, and 5.50% from the 13th to 24th month. The rest of deferred interest is given for 24 months, or until April 2022. The total of deferred interest calculated on Extra Comptable and will be paid gradually for 36 months from May 2022 until April 2025. This loan facility extended until July 25, 2029.

This loan facility was approved for a 20 month postponement of principal payments and will be repaid in 91 times monthly installments with the following monthly installments:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

KSU (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas kredit jangka pendek (Catatan 11) dan jangka panjang dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Hak tanggungan atas sebidang tanah dan bangunan Rumah sakit OMNI Pekayon milik KSU, entitas anak, dengan HGB No. 8534 seluas seluas 4.085 m² dan No. 8535 seluas 1.309 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp 280 miliar (Catatan 9);
- Gadai saham atas kepemilikan Entitas Induk pada KSU, entitas anak;
- Fidusia atas peralatan medis di Rumah Sakit OMNI Pekayon milik KSU, entitas anak, dengan nilai penjaminan sebesar Rp 68,90 miliar (Catatan 9);
- Fidusia atas piutang usaha KSU, entitas anak, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 7,50 miliar (Catatan 5);
- Fidusia atas pendapatan Rumah Sakit OMNI Pekayon milik KSU, entitas anak, dengan nilai penjaminan sebesar Rp 126,80 miliar;
- Fidusia atas hasil klaim asuransi dengan nilai penjaminan sebesar Rp 387,87 juta.

Atas fasilitas pinjaman ini, KSU dikenai provisi sebesar Rp 1,29 miliar, yang dicatat sebagai pengurang dari utang bank dan dibebankan secara berkala sepanjang masa jatuh tempo pinjaman. Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah provisi yang telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp 166,80 juta Rp 261,50 juta dan disajikan pada akun beban provisi utang bank yang merupakan bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain".

Fasilitas pinjaman yang diperoleh Entitas Induk dan KSU, entitas anak, dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mensyaratkan Entitas Induk dan KSU, entitas anak, untuk memenuhi kewajiban keuangan berupa *Sinking Fund* masing-masing sebesar Rp 2,75 miliar dan Rp 944 juta. *Sinking Fund* ini disajikan dalam aset tidak lancar lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10).

Beban bunga dari utang jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

KSU (continued)

The short-term (Note 11) and long-term credit facilities are secured by following collaterals:

- Mortgage of land and buildings, OMNI Pekayon Hospital owned by KSU, subsidiary, with HGB No. 8534 of 4,085 m² and No. 8535 of 1,309 m² with first class mortgage amounting to Rp 280 billion (Note 9);
- Share pledge over shares of KSU, subsidiary, owned by the Company;
- Fiduciary of medical equipments in OMNI Pekayon Hospital owned by KSU, subsidiary, with guarantee value amounting to Rp 68.90 billion (Note 9);
- Fiduciary of trade receivables of KSU, subsidiary, with mortgage amounting to Rp 7.50 billion (Note 5);
- Fiduciary of revenues from OMNI Pekayon Hospital owned by KSU, subsidiary, with guarantee value amounted to Rp 126.80 billion;
- Fiduciary of insurance claims with mortgage amounting to Rp 387.87 million.

On this loan facility, the Company incurred provision fee amounting to Rp 1.29 billion, which is recorded as a deduction to bank loan and is charged on a periodic basis throughout the maturity period of the bank loan. As of September 30, 2020 and December 31, 2019, total provisions have been charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp 166.80 million and Rp 261.50 million, respectively, and is presented in bank loans provision as part of "Other income (expense)".

The loan facilities obtained by the Company and KSU, subsidiary, from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk requires the Company and KSU, subsidiary, to comply with financial covenant of a *Sinking Fund* amounted to Rp 2.75 billion and Rp 944 million, respectively. This *Sinking Fund* is presented as other noncurrent assets in the consolidated statement of financial position (Note 10).

Interest expenses of long-term bank loans for the years then ended September 30, 2020 and December 31, 2019, are presented as "Interest and Financial Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	21.114.000.825	24.848.968.714	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT BCA Finance	217.479.250	733.279.605	PT BCA Finance
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	-	532.215.254	PT Century Tokyo Leasing Indonesia
Total	21.331.480.075	26.114.463.573	Total
Bagian utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current portion of long-term financing payables:
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	(6.585.710.144)	(7.387.902.120)	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT BCA Finance	(217.479.250)	(566.007.737)	PT BCA Finance
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	-	(532.215.254)	PT Century Tokyo Leasing Indonesia
Total utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(6.803.189.394)	(8.486.125.111)	Total current portion of long-term financing payables
Bagian utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	14.528.290.681	17.628.338.462	Long-term portion financing payables

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MUFG)

Pada tanggal 21 April 2019, 8 Maret 2019, 1 Januari 2018, 22 November 2018, 27 Februari 2017, 18 April 2017 dan 9 Oktober 2017, SMI, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari MUFG untuk pembelian peralatan medis. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 - 66 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 21 September 2024, 8 Maret 2024, 1 Desember 2020, 22 Oktober 2023, 27 Januari 2022, 18 Maret 2022, dan 9 Maret 2023.

Pada tanggal 4 Maret 2019, KSU, entitas anak, mendapatkan fasilitas pembiayaan dari MUFG untuk pembelian 1 (satu) unit mobil. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 4 April 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Maret 2022.

Pada tanggal 18 Januari 2018, Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman dari MUFG untuk pembelian peralatan medis. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2020.

Pada tanggal 29 Februari 2016, SMA, entitas anak, mendapatkan fasilitas pembiayaan dari MUFG untuk pembelian 1 (satu) unit mobil. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 29 Februari 2016 dan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2019.

18. FINANCING PAYABLES

This account consists of:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	21.114.000.825	24.848.968.714	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT BCA Finance	217.479.250	733.279.605	PT BCA Finance
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	-	532.215.254	PT Century Tokyo Leasing Indonesia
Total	21.331.480.075	26.114.463.573	Total
Bagian utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current portion of long-term financing payables:
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	(6.585.710.144)	(7.387.902.120)	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT BCA Finance	(217.479.250)	(566.007.737)	PT BCA Finance
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	-	(532.215.254)	PT Century Tokyo Leasing Indonesia
Total utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(6.803.189.394)	(8.486.125.111)	Total current portion of long-term financing payables
Bagian utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	14.528.290.681	17.628.338.462	Long-term portion financing payables

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MUFG)

As of April 21, 2019, March 8, 2019, January 1, 2018, November 22, 2018, February 27, 2017, April 18, 2017 and October 9, 2017, SMI, subsidiary, obtained financing facilities from MUFG for purchase of medical equipments. These facilities will be repaid in 36 - 66 monthly installments and will mature on September 21, 2024, March 8, 2024, December 1, 2020, October 22, 2023, January 27, 2022, March 18, 2022 and March 9, 2023, respectively.

As of March 4, 2019, KSU, subsidiary, obtained financing facility from MUFG for purchase of one car. This facility will be repaid in 36 monthly installments from April 4, 2019, and will mature on March 4, 2022.

As of January 18, 2018, the Company obtained financing facility from MUFG for purchase of medical equipments. This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on December 18, 2020.

As of February 29, 2016, SMA, subsidiary, obtained financing facility from MUFG for purchase of one car. This facility will be repaid in 36 monthly installments from February 29, 2016, and mature on January 31, 2019.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

**PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MUFG)
(lanjutan)**

Utang pembiayaan ini telah dilunasi oleh SMA entitas anak, pada tanggal 1 Februari 2019.

Utang pembiayaan ini dikenai bunga berkisar antara 10,20% - 12,25%.

Peralatan medis dan kendaraan dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen yang diperoleh Entitas Induk, SMI dan KSU, entitas anak (Catatan 9).

PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI)

Pada tanggal 11 Agustus dan 23 September 2017, SMI, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari CTLI untuk pembelian perabotan dan perlengkapan kantor. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 25 Juni dan 25 Agustus 2020.

SMI, entitas anak, telah melunasi fasilitas pembiayaan pada tanggal 26 Juni 2020 dan 25 Agustus 2020.

Utang pembiayaan ini dikenai bunga sebesar 10,75% per tahun.

PT Bank Central Asia Finance (BCAF)

Pada tanggal 1 Januari 2018, SMI, entitas anak, mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Bank Central Asia Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran sejak tanggal 1 Januari 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2020.

Pada tanggal 1 Maret 2018, SMI, entitas anak, mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Bank Central Asia Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran sejak tanggal 1 Maret 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Februari 2021.

Pada tanggal 25 Juli 2018, SMI, entitas anak, mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Bank Central Asia Finance untuk pembelian 2 (dua) unit mobil. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran sejak tanggal 25 Juli 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2021.

Utang pembiayaan ini dikenai bunga sebesar 7,21% - 8,31% per tahun.

Kendaraan ini dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh oleh SMI, entitas anak (Catatan 9).

18. FINANCING PAYABLES (continued)

**PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MUFG)
(continued)**

This financing payable has been fully paid by SMA, subsidiary on February 1, 2019.

These financing payables bear annual interest rate ranging from 10.20% - 12.25%.

Medical equipments and vehicle are used as collaterals for financing payables acquired by the Company, SMI and KSU, subsidiaries (Note 9).

PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI)

As of August 11 and September 23, 2017, SMI, subsidiary, obtained financing facilities from CTLI for purchase of furniture and office equipments. These facilities will be repaid in 36 monthly installments and will mature on June 25 and August 25, 2020, respectively.

SMI, subsidiary, has paid financing facility on June 26, 2020 and August 25, 2020.

These financing payables bear annual interest rate of 10.75%.

PT Bank Central Asia Finance (BCAF)

As of January 1, 2018, SMI, subsidiary, obtained financing facility from PT Bank Central Asia Finance for purchase of one car. This facility will be repaid in 36 monthly installments from January 1, 2018, and will mature on December 1, 2020.

As of March 1, 2018, SMI, subsidiary, obtained financing facility from PT Bank Central Asia Finance for purchase of one car. This facility will be repaid in 36 monthly installments from March 1, 2018, and will mature on February 1, 2021.

As of July 25, 2018, SMI, subsidiary, obtained financing facility from PT Bank Central Asia Finance for purchase of 2 (two) cars. This facility will be repaid in 36 monthly installments from July 25, 2018, and will mature on June 25, 2021.

These financing payables bear annual interest rate of 7.31% - 8.31% per year.

Vehicles are used as collaterals for financing payables acquired by SMI, subsidiary (Note 9).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG SEWA

Akun ini merupakan utang sewa sehubungan dengan penerapan PSAK 73, "Sewa" dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Perabotan dan perlengkapan kantor	117.174.299	-	<i>Furniture and office equipment</i>
Kendaraan	150.086.957	-	<i>Vehicles</i>
Total	267.261.256	-	Total
Bagian utang sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	242.781.597	-	<i>Current portion of lease payables</i>
Bagian jangka panjang	24.479.659	-	Long-term portion

19. LEASE PAYABLES

This account represents lease payables in relation to adoption of PSAK 73, "Leases" with details as follows:

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As of September 30, 2019 and December 31, 2019, the Group recorded a provision for post-employment benefits using "Projected Unit Credit" method.

Movements in employee benefits liabilities are follows:

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal	49.306.407.000	47.289.131.000	<i>Beginning balance</i>
Beban selama tahun berjalan	6.861.602.600	10.578.443.000	<i>Expense during the year</i>
Pembayaran manfaat karyawan	(631.931.000)	(1.731.499.000)	<i>Payment of employee benefits</i>
Penghasilan komprehensif lain	(13.020.104.000)	(6.829.668.000)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo akhir tahun	42.515.974.600	49.306.407.000	Ending balance of the year

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

The Group's management believes that the amount of liability for employee benefits is sufficient to meet the requirements of the Labor Law No. 13 Year 2003 as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Entitas Induk pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders and their respective share ownership as of September 30, 2020 and December 31, 2019, based on the reports provided by PT Bima Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (continued)

30 September 2020/ September 30, 2020			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total
PT Omni Health Care	4.326.450.000	73,33%	86.529.000.000
PT Investindo Nusantara Sekuritas	431.000.000	7,31%	8.620.000.000
PT Panin Sekuritas	358.501.900	6,08%	7.170.038.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/Public (each less than 5%)	784.048.100	13,28%	15.680.962.000
Total	5.900.000.000	100,00%	118.000.000.000

31 Desember 2019/ December 31, 2019			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total
PT Omni Health Care	4.326.450.000	73,33%	86.529.000.000
Tan Illyana Wijaya	643.600.400	10,91%	12.872.008.000
PT Panin Sekuritas	357.901.900	6,07%	7.158.038.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/Public (each less than 5%)	572.047.700	9,69%	11.440.954.000
Total	5.900.000.000	100,00%	118.000.000.000

22. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 2 Juni 2020, yang berita acaranya diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 01 pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., para pemegang saham menyetujui membukukan rugi bersih sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Based on General Meeting of Shareholders held on June 2, 2020, notarized by Notarial Deed No. 01, of Notary Sri Hidianingsih, S.H., the shareholders approved to reserved net loss as unappropriated retained earnings.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 28 Juni 2019, yang berita acaranya diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 10 pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Notaris Edy Suparyono, S.H., M.Kn, para pemegang saham menyetujui:

Based on General Meeting of Shareholders held on June 28, 2019, notarized by Notarial Deed No. 10, of Notary Edy Suparyono, S.H., M.Kn, the shareholders approved:

- pembentukan cadangan umum sebesar Rp 100 juta dari saldo laba Entitas Induk.
- mencadangkan sebesar Rp 58,78 miliar sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

- the appropriation of general reserve amounted to Rp 100 million from the Company's retained earnings.
- the reserve amounting to Rp 58.78 billion as unappropriated retained earnings.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the details of additional paid-in capital are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Agio saham	
Selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal	54.000.000.000
Beban penerbitan saham	(4.863.435.202)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	(34.351.111.500)
Pengampunan pajak	706.590.000
Total	15.492.043.298

Agio saham

Agio saham merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum perdana Entitas Induk, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait.

Selisih nilai entitas sependengali

Selisih nilai transaksi entitas sependengali merupakan selisih lebih antara nilai buku dan harga perolehan PT Sarana Meditama International (SMI), pihak berelasi, yang diakuisisi pada tanggal 7 April 2009 sebesar Rp 34,35 miliar (Catatan 1c).

Pengampunan pajak

Pada tahun 2016, Entitas Induk, SMI, SMA, SMN, entitas anak berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 sebesar Rp 706,59 juta yang merupakan kas dan setara kas dan aset tetap.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Share premium
Excess of amounts received
Stock issuance costs
Difference in value from transaction of entities under common control
Tax amnesty
Total

Share premium

Share premium represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Company's initial public offering net of all related stock issuance costs.

Difference in value from transactions of entities under common control

Difference arising from transactions among entities under common control represents an excess of book value over acquisition cost of PT Sarana Meditama International (SMI), related party, on April 7, 2009 amounting to Rp 34.35 billion (Note 1c).

Tax amnesty

In 2016, the Company, SMI, SMA, SMN, subsidiaries, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 amounting to Rp 706.59 million which are cash and cash equivalents and property, plant and equipment.

24. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Keuntungan revaluasi aset tetap		
Saldo awal tahun	713.062.136.093	952.544.527.011
Keuntungan (rugi) tahun berjalan	33.989.282.647	(297.886.719.118)
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali revaluasi aset tetap	(7.053.263.595)	58.522.297.327
Reklasifikasi ke saldo laba	(575.872.096)	(119.822.406)
Kepentingan nonpendengali	(350.660)	1.853.279
Saldo akhir keuntungan revaluasi aset tetap akhir periode	739.421.932.389	713.062.136.093

24. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the details of other comprehensive income are as follows:

Items that will not be reclassified to profit or loss
Gain on revaluation of property, plant and equipment
Beginning balance
Current year surplus (loss)
Income tax of revaluation of property, plant and equipment
Reclassification to retained earnings
Noncontrolling interest
Gain on revaluation of property, plant and equipment ending balance of year

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	
Saldo awal	-
Penghasilan tahun berjalan	13.020.104.000
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(2.864.422.880)
Reklasifikasi ke saldo laba	(10.155.631.554)
Kepentingan Nonpengendali	(49.566)

Saldo pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan pasti akhir periode

Total penghasilan komprehensif lain

-	-
6.829.668.000	-
(1.707.417.000)	(1.707.417.000)
(5.122.225.114)	(5.122.225.114)
(25.886)	(25.886)
-	-
739.421.932.389	713.062.136.093

24. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)

Remeasurement of employee benefits liabilities
Beginning balance
Current year income
Income tax of remeasurement of defined benefits liability
Reclassification to retained earnings
Noncontrolling interest

Remeasurement of employee benefits liabilities ending balance year

Total other comprehensive income

25. PENDAPATAN JASA - NETO

Akun ini terdiri atas:

Penunjang medis
Kamar rawat inap
Pasien rawat jalan
Diagnostik elektromedik
Administrasi
Cath lab
Lain-lain
Diskon

Total

30 September/September 30	
2020	2019
188.758.040.704	192.326.136.920
66.244.408.573	87.886.770.464
28.956.546.991	57.836.941.036
22.664.653.750	28.762.272.933
17.918.543.549	22.968.647.580
6.879.163.102	13.008.712.102
34.981.235.462	32.268.897.479
(23.281.327.341)	(39.059.618.635)
343.121.264.790	395.998.759.879

25. SERVICE REVENUES - NET

This account consists of:

Medical support
Rooms
Outpatient
Electromedic diagnostic
Administration
Cath lab
Others
Discount

Total

Pendapatan lain-lain terutama terdiri atas pendapatan *medical check-up*, pendapatan rehabilitasi medis, pendapatan penunjang rumah sakit, pendapatan perlengkapan medik dan pendapatan *Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy* (ESWL).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat pendapatan jasa kepada pihak tertentu dengan nilai pendapatan jasa melebihi 10% dari jumlah pendapatan jasa dan tidak ada pendapatan jasa dari pihak berelasi.

Other revenues mainly consist of medical check-up, medical rehabilitation revenue, revenue from other supporting services, medical equipment revenue and *Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy* (ESWL) revenue.

For the years then ended September 30, 2020 and December 31, 2019, there is no service revenues to certain party with value of service revenues exceeding 10% of total service revenues and there is no service revenues from related parties.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri atas:

	30 September/September 30		
	2020	2019	
Penunjang medis	80.762.495.236	101.618.985.759	Medical support
Gaji dan tunjangan	58.756.778.280	69.048.521.430	Salary and allowance
Penyusutan (Catatan 9)	24.049.487.989	23.174.681.724	Depreciation (Note 9)
Pasien rawat jalan	9.919.740.398	10.405.621.658	Outpatient
Jasa kontrak dan alihdaya	5.055.079.257	8.584.189.531	Contract and outsourcing
Medical check-up	4.560.488.743	1.512.517.194	Medical check-up
Konsumsi	4.239.961.355	5.446.799.408	Meals
Cath-lab	3.824.577.317	6.637.208.916	Cath-lab
Kamar rawat inap	1.705.186.247	2.813.632.109	Room
Diagnostik elektromedik	811.889.836	812.551.453	Electromedic diagnostic
Lain-lain	5.333.871.392	6.346.660.494	Others
Total	199.019.556.050	236.401.369.676	Total

26. COST OF REVENUES

This account consists of:

27. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri atas:

	30 September/September 30		
	2020	2019	
Iklan dan promosi	318.501.148	1.385.255.435	Advertising and promotion
Lain-lain	8.409.039.478	6.923.314.243	Others
Total	8.727.540.626	8.308.569.678	Total

27. SELLING EXPENSES

This account consists of:

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri atas:

	30 September/September 30		
	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	64.273.808.124	70.471.330.965	Salary and allowance
Penyusutan (Catatan 9)	37.010.924.673	35.185.444.157	Depreciation (Note 9)
Listrik, air dan telepon	10.872.901.889	12.718.844.932	Electricity, water and telephone
Perbaikan dan pemeliharaan	6.590.266.107	6.850.737.646	Repair and maintenance
Asuransi	3.590.854.645	3.696.063.807	Insurance
Alat tulis dan cetakan	2.340.642.263	3.583.539.230	Stationary and printing
Retribusi dan perijinan	1.924.999.681	2.040.270.179	Retribution and permit
Jasa profesional	2.027.528.224	2.075.557.973	Professional fee
Transportasi dan akomodasi	1.219.189.092	1.720.570.332	Transportation and accommodation
Jasa kontrak dan alih daya	1.500.906.277	1.942.948.064	Contract and outsourcing
Lain-lain	2.825.702.092	5.870.023.341	Others
Total	134.177.723.067	146.155.330.626	Total

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Utang Pemegang Saham

	30 September 2020/ September 30, 2020	%^{*)}	31 Desember 2019 December 31, 2019	%^{*)}
PT Omni Health Care (OHC)	4.671.680.599	0,367	944.680.599	0,075

*) Persentase terhadap total liabilitas

Utang pemegang saham kepada OHC berasal dari pembelian saham milik OHC dalam SMI, entitas anak, dan pinjaman modal kerja yang diterima Entitas Induk dari OHC.

Pada tanggal 1 Juni 2011, dilakukan *addendum* Perjanjian Pengakuan Hutang antara Entitas Induk dengan OHC berupa fasilitas pinjaman tambahan maksimal sebesar Rp 100 miliar yang jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2014 serta telah dilakukan perpanjangan hingga tanggal 31 Mei 2022. Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan dapat dilunasi sebagian atau seluruhnya sebelum jatuh tempo.

Saldo utang pemegang saham kepada OHC pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 4,67 miliar dan Rp 944,68 juta.

b. Sifat hubungan pihak berelasi

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT Omni Health Care (OHC)	Pemegang saham/ Shareholder	Utang pemegang saham/ Shareholder loan

29. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

In the normal course of business, the Group entered into transaction with related parties at a price and terms agreed by both parties.

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Shareholder Loan

	30 September 2020/ September 30, 2020	%^{*)}	31 Desember 2019 December 31, 2019	%^{*)}
PT Omni Health Care (OHC)	4.671.680.599	0,367	944.680.599	0,075

*) Percentage of total liabilities

Shareholder loan to OHC consists of purchase of OHC's shares in SMI, Subsidiary, and working capital loan received by the Company from OHC.

On June 1, 2011, there was *addendum* of Payable Recognition Agreement between the Company and OHC, with a maximum additional loan facility amounted to Rp 100 billion which will be due on May 31, 2014 and is extended until May 31, 2022. The loan is noninterest bearing and can be repaid partly or fully before the due date.

The balance of shareholder loan to OHC as of September 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 4.67 billion and Rp 944.68 million, respectively.

b. Nature of relationship

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara lokasi geografis yang terdiri dari OMNI Pulomas, OMNI Alam Sutera, OMNI Cikarang dan OMNI Pekayon.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION

The Group's manages and evaluates its business based on its geographic location consisting of OMNI Pulomas, OMNI Alam Sutera, OMNI Cikarang and OMNI Pekayon.

The Group's business segment information are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020						Konsolidasian/ Consolidated	
	OMNI Pulomas	OMNI Alam Sutera	OMNI Cikarang	OMNI Pekayon	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination		
Pendapatan jasa - neto	101.495.928.279	146.225.854.656	52.084.541.729	43.314.940.126	-	-	343.121.264.790	Service revenues - net
Hasil segmen							144.101.708.740	Segment result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan								Unallocated Operating expenses
Beban penjualan							8.727.540.626	Selling expenses
Beban umum dan administrasi							134.177.723.067	General and administrative expenses
Total Beban Usaha							142.905.263.693	Total Operating Expenses
Laba Usaha							1.196.445.047	Operating Income
Penghasilan (Beban) Lain-Lain yang tidak dapat dialokasikan								Unallocated Other Income (Expenses)
Beban bunga dan keuangan - neto							(71.108.347.305)	Interest and financial charge - net
Rugi penurunan nilai aset tetap							(338.819.303.140)	Impairment loss of fixed assets
Beban provisi utang bank							(525.691.317)	Bank loans provision
Rugi penjualan / penghapusan asset tetap							(525.691.317)	Loss on sale and disposal of property, plant and equipment
Lain-lain neto							1.494.101.753	Others - net
Total Beban Lain-lain							(409.251.184.287)	Total Other Expenses

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 September 2020/ September 30, 2020						Konsolidasian/ Consolidated	
	OMNI Pulomas	OMNI Alam Sutera	OMNI Cikarang	OMNI Pekayon	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination		
Rugi Sebelum Beban Pajak Penghasilan							(408.054.739.240)	Loss before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan							(49.607.033.638)	Income Tax Expense
Rugi Neto							(457.661.772.878)	Net Loss
Rugi Komprehensif Lain yang Tidak Dapat Dialokasikan							37.091.700.172	Unallocated Other Comprehensive Loss
Total Rugi Komprehensif							(420.570.072.706)	Total Comprehensive Loss
Aset Segmen	1.391.456.001.063	733.881.842.582	303.924.098.423	396.593.183.953	46.273.442.450	(1.042.738.750.716)	1.829.389.817.755	Segment Assets
Liabilitas Segmen	860.017.209.945	118.556.364.335	308.827.941.168	443.967.208.543	39.395.742.570	(498.469.948.068)	1.272.294.518.493	Segment Liabilities

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 September 2019/ September 30, 2019						Konsolidasian/ Consolidated	
	OMNI Pulomas	OMNI Alam Sutera	OMNI Cikarang	OMNI Pekayon	Lainnya/ Others	Eiminasi/ Elimination		
Pendapatan jasa - neto	123.698.196.165	182.632.598.762	47.439.940.352	42.228.024.600	-	-	395.998.759.879	Service revenues - net
Hasil segmen							<u>159.597.390.203</u>	Segment result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan								Unallocated
Beban penjualan							8.308.569.678	Operating expenses Selling expenses
Beban umum dan administrasi							146.155.330.626	General and administrative expenses
Total Beban Usaha							<u>154.463.900.304</u>	Total Operating Expenses
Laba Usaha							<u>5.133.489.899</u>	Operating Income
Penghasilan (Beban) Lain-Lain yang tidak dapat dialokasikan								Unallocated Other Income (Expenses)
Beban bunga dan keuangan - neto							(83.253.953.036)	Interest and financial charge - net
Rugi penurunan nilai aset tetap							(33.861.769.965)	Impairment loss of fixed assets
Beban provisi utang bank							(845.987.896)	Bank loans provision
Laba penjualan/ penghapusan aset tetap							(40.702.977)	Gain on sale/ disposal of property, plant and equipment
Lain-lain neto							(47.338.519)	Others - net
Total Beban Lain-lain							<u>(118.049.752.393)</u>	Total Other Expenses

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 September 2019/ September 30, 2019						Konsolidasian/ Consolidated	
	OMNI Pulomas	OMNI Alam Sutera	OMNI Cikarang	OMNI Pekayon	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination		
Rugi Sebelum Beban Pajak Penghasilan							(112.916.262.494)	Loss before Income Tax Expense
Manfaat Pajak Penghasilan							19.938.101.469	Income Tax Benefit
Rugi Neto Penghasilan							(92.978.161.025)	Net Loss
Komprehensif Lain yang Tidak Dapat Dialokasikan							(233.161.754.277)	Unallocated Other Comprehensive Income
Total Rugi Komprehensif							(326.139.915.252)	Total Comprehensive Loss
Aset Segmen	1.809.405.774.794	812.370.382.314	379.608.185.639	468.813.080.259	69.463.467.906	(1.304.754.275.977)	2.234.906.614.935	Segment Assets
Liabilitas Segmen	809.847.039.168	175.457.235.480	252.255.058.946	410.808.115.631	39.326.152.570	(452.777.655.294)	1.234.915.946.501	Segment Liabilities

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. LABA (RUGI) NETO PER SAHAM

Laba (rugi) neto per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) neto dengan rata-rata tertimbang total saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	30 September/September 30		
	2020	2019	
Rugi neto	(457.658.689.857)	(92.978.161.025)	Net loss
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per lembar saham dasar	5.900.000.000	5.900.000.000	Weighted average number of basic earnings per share
Laba (rugi) neto per saham dasar	(77,57)	(15,76)	Basic earnings (loss) per share

31. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Earnings (loss) per share is calculated by dividing net income (loss) by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of September 30, 2020 and December 31, 2019:

	30 September 2020/ September 30, 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables:
Kas dan setara kas	23.523.636.503	23.523.636.503	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	61.631.189.936	61.631.189.936	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	903.502.783	903.502.783	Other receivables - third parties
Aset lain-lain	4.066.405.833	4.066.405.833	Other assets
Total aset keuangan	90.124.735.055	90.124.735.055	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	60.000.000.000	60.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	76.631.535.337	76.631.535.337	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	18.469.012.933	18.469.012.933	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	42.502.764.829	42.502.764.829	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	969.637.416.392	969.637.416.392	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	21.332.480.075	21.332.480.075	Financing payables
Utang sewa	267.261.256	267.261.256	Lease payables
Utang pemegang saham	4.671.680.599	4.671.680.599	Shareholder loan
Total liabilitas keuangan	1.193.512.151.421	1.193.512.151.421	Total financial liabilities

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables:
Kas dan setara kas	22.702.166.408	22.702.166.408	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	70.997.349.900	70.997.349.900	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	487.377.466	487.377.466	Other receivables - third parties
Aset lain-lain	376.675.997	376.675.997	Other assets
Total aset keuangan	94.563.569.771	94.563.569.771	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	66.000.000.000	66.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	90.913.859.357	90.913.859.357	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	19.609.100.030	19.609.100.030	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	19.036.378.019	19.036.378.019	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	972.206.787.294	972.206.787.294	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	26.114.463.573	26.114.463.573	Financing payables
Utang pemegang saham	944.680.599	944.680.599	Shareholder loan
Total liabilitas keuangan	1.194.825.268.872	1.194.825.268.872	Total financial liabilities

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- a. Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- c. Tingkat 3: input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi yang nilai wajarnya diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga instrumen keuangan tersebut diklasifikasikan pada tingkat 3.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- a. Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2: input other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset either directly (as prices) or indirectly (derived from prices); and
- c. Level 3: inputs for the asset and liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Group only had financial assets classified as loans and receivables and financial assets measured at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost, which fair value is measured based on the techniques of valuation, in which all inputs that have significant effect on fair value are not observable either directly or indirectly, so the financial instruments are classified at level 3.

Here are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group of financial instruments:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

1. Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai wajar utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.
3. Nilai wajar aset lain-lain dan utang pemegang saham dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO PASAR

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa mendatang atas suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset moneter dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

	30 September 2020/ September 30, 2020	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent
	Rp	
Aset		
Kas dan setara kas		
USD	-	-

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

1. The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties, short-term bank loans, trade payables - third parties, and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature and will mature within 12 months.
2. The fair value of long-term bank loans and financing payables approximate their carrying values largely due to frequent repricing of their interest rates.
3. The fair value of other assets and shareholder loan are carried at historical cost because its fair value can not be reliably measured.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (foreign currency exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by foreign currency exchange risk and interest risk.

Foreign Currency Exchange Risk

Exchange rate risk is the risk of foreign currency in terms of fair value or future cash flows on a financial instrument because of changes in foreign currency exchange rates. The Group exposed to the risk of foreign currency exchange rates are mainly arising from monetary assets denominated in currencies that are different with the functional currency of the Group.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan kas dan setara kas, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, dan utang pembiayaan.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to cash and cash equivalents, short-term bank loans, long-term bank loans and financing payables.

The Group closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The following table set out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial assets and liabilities that is exposed to interest rate risk.

30 September 2020/ September 30, 2020							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in the 5 th Year	Total/Total
Aset/Assets							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Bank dan setara kas/Bank and cash equivalents	0% - 3,00%	23.023.328.994	-	-	-	-	23.023.328.994
Liabilitas/Liabilities							
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	10%	60.000.000.000	-	-	-	-	60.000.000.000
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	10%	-	1.446.958.704	14.694.267.760	40.714.235.627	912.781.954.301	969.637.416.392
Utang pembiayaan/Financing payables	7,21% - 11,25%	6.803.189.394	6.188.715.762	4.626.830.065	3.712.714.854	-	21.331.480.075
Utang sewa/Lease payables	10,90%	242.781.597	24.479.659	-	-	-	267.261.256
31 Desember 2019/ December 31, 2019							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in the 5 th Year	Total/Total
Aset/Assets							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Bank dan setara kas/Bank and cash equivalents	0% - 3,00%	22.417.923.983	-	-	-	-	22.417.923.983
Liabilitas/Liabilities							
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	10%	66.000.000.000	-	-	-	-	66.000.000.000
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	10%	109.196.483.145	133.273.141.692	165.820.735.294	191.707.294.488	812.716.433.157	1.412.714.087.776
Utang pembiayaan/Financing payables	7,21% - 11,25%	11.021.504.623	9.056.988.736	6.296.078.167	4.268.870.110	670.795.480	31.314.237.116

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari kas dan setara kas dan piutang usaha dari pihak ketiga, piutang lain-lain, aset lain-lain - dana dalam pembatasan dan aset lain-lain - uang jaminan.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Untuk bank dan lembaga keuangan, hanya pihak yang dinilai independen dengan rating minimal "A" yang diterima. Jika pelanggan besar secara independen dinilai, penilaian ini digunakan. Jika tidak ada rating independen, pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan, dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditetapkan berdasarkan peringkat internal atau eksternal sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh dewan.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 30 September 2020 dan Desember 2019:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Bank dan setara kas	23.023.328.994	22.417.923.983	Bank and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	61.631.189.936	70.997.349.900	Trade receivables - third parties- net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	903.502.783	487.377.466	Other receivables - third parties
Aset lain-lain	4.066.405.833	376.675.997	Other assets
Total	89.624.427.546	94.279.327.346	Total

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from cash and cash equivalents and trade receivables from third parties, other receivables, other assets - restricted funds and other assets - security deposits.

Credit risk arise from trade receivables and other receivables are managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Group.

For banks and financial institutions, only independently rated parties with a minimum rating of "A" are accepted. If wholesale customers are independently rated, these ratings are used. If there is no independent rating, risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external ratings in accordance with limits set by the board.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of September 30, 2020 and December 31, 2019:

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has the policy to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	68.393.793.894	59.003.772.516	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	25.090.870.916	37.384.645.192	Past due but not impaired
Mengalami penurunan nilai	(3.860.237.264)	(2.109.090.362)	Impaired
Total	89.624.427.546	94.279.327.346	Total

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

30 September 2020/ September 30, 2020						
	Dibawah 1 tahun/ Under 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Total/ Total	Nilai wajar/ Fair value	
Utang bank jangka pendek	60.000.000.000	-	-	60.000.000.000	60.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	76.631.535.337	-	-	76.631.535.337	76.631.535.337	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	18.469.012.933	-	-	18.469.012.933	18.469.012.933	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	42.502.764.829	-	-	42.502.764.829	42.502.764.829	Accrued expense
Utang bank jangka panjang	-	16.141.226.464	953.496.189.928	969.637.416.392	969.637.416.392	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	6.803.189.394	10.815.545.827	3.712.744.854	21.331.480.075	21.331.480.075	Financing payables
Utang sewa	242.781.597	24.479.659	-	267.261.256	267.261.256	Lease payables
Utang pemegang saham	-	4.671.680.599	-	4.671.680.599	4.671.680.599	Shareholder loan
Total	204.649.284.090	316.652.932.549	957.208.934.782	1.478.511.151.421	1.478.511.151.421	Total
31 Desember 2019/ December 31, 2019						
	Dibawah 1 tahun/ Under 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Total/ Total	Nilai wajar/ Fair value	
Utang bank - jangka pendek	66.000.000.000	-	-	66.000.000.000	66.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	90.913.859.357	-	-	90.913.859.357	90.913.859.357	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	19.609.100.030	-	-	19.609.100.030	19.609.100.030	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	19.036.378.019	-	-	19.036.378.019	19.036.378.019	Accrued expense
Utang bank jangka panjang	10.675.831.264	112.130.745.679	849.400.210.351	972.206.787.294	972.206.787.294	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	8.486.125.110	13.005.404.000	4.622.934.463	26.114.463.573	26.114.463.573	Financing payables
Utang pemegang saham	-	-	944.680.599	944.680.599	944.680.599	Shareholder loan
Total	214.721.293.780	125.136.149.679	854.967.825.413	1.194.825.268.872	1.194.825.268.872	Total

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK (continued)

The table below summarize the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2020 and December 31, 2019:

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of September 30, 2020 and December 31, 2019:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Nine Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan ekuitas. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan ekuitas meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, rasio adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Total liabilitas	1.272.294.518.493	1.255.391.515.888	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi kas dan setara kas	(23.523.636.503)	(22.702.166.408)	<i>Less cash and cash equivalents</i>
Liabilitas bersih	1.248.770.881.990	1.232.689.349.480	<i>Net liabilities</i>
Total ekuitas	557.095.299.262	977.502.945.835	<i>Total equity</i>
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	2,24	1,26	<i>Debt-to-equity ratio</i>

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure high credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total capital is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the ratio calculation are as follows: